



LAMPIRAN
-
LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 1588/UN48.7.1/DT/2019

9 Mei 2019

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 4 Singaraja
di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ni Putu Sri Merry Ani
NIM : 1512061017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jenjang : S1
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul : Implementasi Pemahaman Lintas Budaya Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Singaraja

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. I Nyoman Adi Jaya Putra, M.A.
NIP. 196203191987031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Pendidikan Bahasa Jepang
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Lampiran 02. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 SINGARAJA
Alamat : Jalan Melati Singaraja
Telepon. (0362) 22845, Faxcimile. (0362) 32809, Singaraja – Bali, 81113
<http://sma4singaraja.net> email : sma4singaraja@gmail.com

SURAT KETERANGAN 423.4/1383/SMAN4SGR

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 4 Singaraja menerangkan bahwa :

Nama : Ni Putu Sri Merry Ani
NIM : 1512061017
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Memang benar mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha tersebut di atas telah melakukan penelitian di Kelas XI BB I SMA Negeri 4 Singaraja.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 29 Oktober 2019
Kepala SMA Negeri 4 Singaraja

Putu Gede Wartawan, S.Pd., M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP 19700224 199503 1 003

Lampiran 03. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Wawancara Pertama: 6 Agustus 2019

1. Siapa nama Bapak?
2. Sebelum mengajar di SMA Negeri 4 Singaraja, Bapak lulusan dari universitas apa?
3. Apakah alasan Bapak menjadi seorang guru?
4. Sejak tahun berapa bapak mulai mengajar dan berapa tahun pengalaman Bapak dalam mengajar?
5. Selama mengajar di SMA Negeri 4 Singaraja, apakah Bapak pernah mengikuti pelatihan ke Jepang?
6. Kira-kira berapa lama pelatihan tersebut bapak?
7. Pengalaman dan pembelajaran apakah yang bapak dapatkan ketika mengikuti pelatihan di Jepang?
8. Bagaimana cara bapak mendapatkan kesempatan mengikuti pelatihan di Jepang?

Wawancara Kedua: 9 Agustus 2019

1. Sejak kapan Bapak mengajar bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Singaraja?
2. Di SMA Negeri 4 Singaraja terdapat berapa jurusan/peminatan Bapak?
3. Jurusan/peminatan apa saja yang mendapatkan pelajaran bahasa Jepang? Mengapa demikian?
4. Pembelajaran bahasa Jepang didapatkan siswa sejak kelas berapa?
5. Setiap minggu berapa kali dan berapa jam jumlah mata pelajaran bahasa Jepang yang diberikan?
6. Apakah posisi mata pelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Singaraja, sebagai mata pelajaran lintas minat atau wajib Bapak?

Wawancara Ketiga: 13 Agustus 2019

1. Buku pedoman apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang?
2. Adakah buku-buku penunjang lainnya?
3. Bagaimana pendapat Bapak dengan buku *Nihongo Kirakira*?
4. Sebelum menggunakan buku *Nihongo Kirakira*, buku apa yang Bapak gunakan?
5. Menurut Bapak, adakah yang menjadi pembeda antara buku *Sakura* dengan buku *Nihongo Kirakira*?

Wawancara Keempat: 16 Agustus 2019

1. Bagaimana minat siswa terhadap pelajaran bahasa Jepang, dilihat dari aktifitas belajarnya dalam kelas?
2. Adakah hambatan-hambatan yang Bapak alami ketika memberikan pelajaran bahasa Jepang?
3. Bagaimana cara Bapak mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
4. Apakah yang menjadi ciri khas pembelajaran bahasa Jepang yang ada di SMK Negeri 4 Singaraja?
5. Persiapan apakah yang Bapak lakukan sebelum mengajar terkait dengan penyiapan RPP, materi, media dan lain sebagainya?
6. Upaya apa yang telah Bapak lakukan untuk menambah wawasan terkait dengan pembelajaran bahasa Jepang hingga saat ini?
7. Strategi apa saja yang Bapak gunakan ketika memberikan pelajaran bahasa Jepang?
8. Apakah alasan bapak memilih strategi tersebut dalam pembelajaran bahasa Jepang dan apa saja keunggulan dari strategi yang Bapak gunakan?
9. Metode apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang dan apa saja keunggulan dari metode yang Bapak gunakan?
10. Media apa yang Bapak gunakan untuk pembelajaran bahasa Jepang?
11. Apakah siswa SMA Negeri 4 Singajara pernah mengikuti lomba diluar sekolah? Khususnya untuk lomba bahasa Jepang?

12. Bagaimana antusias dan minat siswa ketika ada informasi mengenai lomba bahasa Jepang?
13. Lomba apa saja yang pernah diikuti oleh siswa?

Wawancara Kelima: 19 Agustus 2019

1. Apakah Bapak menyelipkan pemahaman lintas budaya dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas?
2. Bagaimana cara Bapak menyampaikannya?
3. Pada saat memberikan pemahaman lintas budaya, apakah Bapak hanya terpaku pada buku saja?
4. Buku apa yang Bapak gunakan ketika memberikan pemahaman lintas budaya?
5. Bagaimana Bapak mengaitkan antara materi dan budaya yang ada pada buku?
6. Salah satu contoh pemahaman lintas budaya tersebut seperti apa Bapak?
7. Selain memberikan pemahaman lintas budaya secara teori, apakah Bapak memberikan kesempatan secara langsung kepada siswa untuk mempraktekkannya agar pemahaman lintas budaya mudah dipahami oleh siswa?
8. Bagaimana respons siswa ketika Bapak memberikan kesempatan kepada mereka untuk mempraktekkan pemahaman lintas budaya tersebut?
9. Apakah ada hambatan yang dialami oleh Bapak/Ibu maupun siswa dalam mempraktekkan pemahaman lintas budaya tersebut?
10. Bagaimana cara Bapak mengatasi hambatan tersebut?
11. Hal apa yang ingin Bapak dapatkan dan capai dari pemahaman lintas budaya tersebut?
12. Nilai apa yang ingin dikembangkan dari pemahaman lintas budaya tersebut?
13. Apakah hal tersebut (membandingkan budaya) berlaku pada seluruh materi pelajaran bahasa Jepang? Mengapa demikian?
14. Adakah dampak yang didapat baik oleh guru maupun siswa dengan adanya aktivitas membandingkan budaya tersebut?

15. Apakah Bapak pernah meminta siswa untuk melakukan perbandingan budaya tersebut?
16. Apakah ada kendala yang dihadapi siswa ketika melakukan perbandingan budaya tersebut?
17. Bagaimana tanggapan Bapak ketika siswa kesulitan melakukan perbandingan budaya?



Lampiran 04. Format Observasi

Format Observasi Kelas

Observasi ke :

Hari/tanggal :

Kelas :

Waktu :

Materi :

Sub Tema :

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN
	MEMBUKA PEMBELAJARAN			
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam Panganjali Umat (<i>Om Swastiastu</i>) dan (<i>aisatsu</i>) dalam bahasa Jepang			
2	Siswa menjawab dengan (<i>Om Swastiastu</i>) dan salam bahasa Jepang.			
3	Guru membuka pembelajaran dengan salam (<i>aisatsu</i>) dalam bahasa Indonesia.			
4	Siswa menjawab salam guru dengan menggunakan bahasa Indonesia.			
5	Guru melakukan absensi			
6	Guru menyampaikan apersepsi mengenai materi.			
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan.			
	INTI PEMBELAJARAN			
8	Guru mengawali pembelajaran dengan pengulangan pembelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.			
9	Guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jepang.			

10	Guru menggunakan huruf Jepang pada saat pembelajaran bahasa Jepang dasar.			
11	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang.			
12	Guru mengaitkan materi dengan budaya.			
13	Guru memperkenalkan budaya Jepang dan menjelaskan makna budaya Jepang.			
14	Guru memperkenalkan budaya Indonesia dan menjelaskan makna budaya Indonesia.			
15	Guru melakukan perbandingan antara budaya Indonesia dengan budaya Jepang.			
16	Guru tidak hanya terpaku pada buku ajar dalam melakukan perbandingan budaya.			
17	Guru meminta siswa membandingkan antara budaya Indonesia dengan budaya Jepang.			
18	Siswa menunjuk teman lainnya untuk membandingkan antara budaya Indonesia dengan budaya Jepang.			
19	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan pengenalan budaya.			
20	Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (dalam penyiapan dan pemanfaatan media/sumber) dalam pembelajaran bahasa Jepang.			

21	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.			
	PENUTUP PEMBELAJARAN			
22	Guru melakukan simpulan materi pembelajaran			
23	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.			
24	Guru melakukan evaluasi diakhir pembelajaran			
25	Guru menutup pembelajaran			

Komentar:



Lampiran 05. Transkrip Wawancara

Pedoman Wawancara

Wawancara Pertama: 6 Agustus 2019

1. Siapa nama Bapak?

Jawaban : Nama saya Drs. Nyoman Mangku Mariada.

2. Sebelum mengajar di SMA Negeri 4 Singaraja, Bapak lulusan dari universitas apa?

Jawaban : Saya lulusan dari Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (SKIP), Universitas Udayana.

3. Apakah alasan Bapak menjadi seorang guru?

Jawaban : Dulu ketika kecil, saya sangat senang melihat guru yang sedang mengajar sehingga setelah lulus SMA saya kuliah di jurusan keguruan.

4. Sejak tahun berapa bapak mulai mengajar dan berapa tahun pengalaman Bapak dalam mengajar?

Jawaban : Saya sudah mengajar sejak tahun 1997, kira-kira sudah selama 22 tahun.

5. Selama mengajar di SMA Negeri 4 Singaraja, apakah Bapak pernah mengikuti pelatihan ke Jepang?

Jawaban : Pernah, Pelatihan di *Japanese Language Institut Urawa* tahun 2019.

6. Kira-kira berapa lama pelatihan tersebut bapak?

Jawaban : 3 bulan.

7. Pengalaman dan pembelajaran apakah yang bapak dapatkan ketika mengikuti pelatihan di Jepang?

Jawaban : Selama pelatihan banyak pengalaman dan pembelajaran yang saya dapatkan, diantaranya cara mengajar dan menjadi guru bahasa Jepang baik dan benar serta mengetahui secara langsung kehidupan orang Jepang.

8. Bagaimana cara bapak mendapatkan kesempatan mengikuti pelatihan di Jepang?

Jawaban : Pertama saya mengikuti pelatihan di UPTK Bahasa di Jakarta dan peserta yang mendapatkan peringkat tertinggi akan diberi kesempatan mengikuti pelatihan di Jepang. Saat itu yang terpilih ada 10 orang termasuk saya.

Wawancara Kedua: 9 Agustus 2019

1. Sejak kapan Bapak mengajar bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Singaraja?

Jawaban : Saya mengajar di SMA Negeri 4 Singaraja sejak tahun 2002.

2. Di SMA Negeri 4 Singaraja terdapat berapa jurusan/peminatan Bapak?

Jawaban : Terdapat 3 jurusan yaitu BB (Bahasa dan Budaya), MIPA (Matematika dan IPA) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Dahulu bernama jurusan sekarang peminatan.

3. Jurusan/peminatan apa saja yang mendapatkan pelajaran bahasa Jepang? Mengapa demikian?

Jawaban : Peminatan IPS dan BB sedangkan untuk Peminatan MIPA tidak mendapatkan pelajaran bahasa Jepang. Hal ini dikarenakan kebijakan sekolah dan kesediaan guru yang ada di sekolah.

4. Pembelajaran bahasa Jepang didapatkan siswa sejak kelas berapa?

Jawaban : Dari kelas X sampai kelas XII, tetapi untuk peminatan IPS hanya mendapatkan pelajaran bahasa Jepang di kelas X.

5. Setiap minggu berapa kali dan berapa jam jumlah mata pelajaran bahasa Jepang yang diberikan?

Jawaban: Untuk kelas X dalam seminggu mendapatkan 3 jam, sedangkan kelas XI dan XII mendapatkan 4 jam seminggu.

6. Apakah posisi mata pelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Singaraja, sebagai mata pelajaran lintas minat atau wajib Bapak?

Jawaban: Untuk di Peminatan IPS, pembelajaran bahasa Jepang termasuk mata pelajaran lintas minat. Sedangkan di Peminatan BB merupakan mata pelajaran wajib.

Wawancara Ketiga: 13 Agustus 2019

1. Buku pedoman apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang?

Jawaban: *Nihongo Kirakira*

2. Adakah buku-buku penunjang lainnya?

Jawaban: Tentu ada, tetapi hanya untuk pegangan guru. Seperti *Minna No Nihongo*, *Yasashii Nihongo No Kaiwa*, *Sakura*, beberapa majalah Jepang

3. Bagaimana pendapat Bapak dengan buku *Nihongo Kirakira*?

Jawaban: Sangat bagus karena telah disesuaikan dengan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik.

4. Sebelum menggunakan buku *Nihongo Kirakira*, buku apa yang Bapak gunakan?

Jawaban: Buku *Sakura* dan saya selalu menyesuaikan buku dengan kurikulum yang berlaku.

5. Menurut Bapak, adakah yang menjadi pembeda antara buku *Sakura* dengan buku *Nihongo Kirakira*?

Jawaban: Buku ajar *Sakura* sebenarnya ditujukan kepada jurusan IPS dan MIPA karena ada tulisan romaji beserta huruf *hiragana* dan *katakana*. Karena pada saat itu buku ajar khusus jurusan Bahasa sudah diterbitkan yaitu buku ajar Bahasa Jepang I dan buku Bahasa Jepang II. Sedangkan buku ajar *Nihongo KiraKira* dapat digunakan oleh seluruh jurusan/peminatan karena isinya yang lengkap.

Wawancara Keempat: 16 Agustus 2019

1. Bagaimana minat siswa terhadap pelajaran bahasa Jepang, dilihat dari aktifitas belajarnya dalam kelas?

Jawaban: Sekarang minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang terus meningkat mungkin karena era globalisasi yang menuntut mereka untuk mampu menguasai bahasa asing, salah satunya bahasa Jepang. Selain itu di sekolah juga ada KSBK (Kelompok Siswa Binaan Khusus)

yang suka bahasa Jepang bisa mengikuti KSBK setiap hari Jumat. Jumlah siswa yang tergabung selalu meningkat.

2. Adakah hambatan-hambatan yang Bapak alami ketika memberikan pelajaran bahasa Jepang?

Jawaban: Hambatan tentu ada, salah satunya dalam mengajar huruf *hiragana* dan *katakana* untuk siswa. Karena belum hafal huruf siswa yang menyukai pembelajaran bahasa Jepang menjadi agak kesulitan.

3. Bagaimana cara Bapak mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

Jawaban: Biasanya saya memberikan motivasi kepada siswa. Untuk huruf *hiragana* sudah diperkenalkan sejak kelas X semester satu, jadi selama satu semester itu saya intensif menggunakan huruf *hiragana* agar siswa terbiasa yang cepat hafal. Kemudian semester dua saya intensif menggunakan huruf *katakana*. Sehingga ketika kelas XI siswa sudah hafal huruf *hiragana* dan *katakana*.

4. Apakah yang menjadi ciri khas pembelajaran bahasa Jepang yang ada di SMK Negeri 4 Singaraja?

Jawaban: Sebenarnya tidak ada ciri khas khusus. Tetapi tiap tahun ada *native speaker* yang mengajar bahasa Jepang disini, jadi siswa dapat berinteraksi dengan orang Jepang langsung.

5. Persiapan apakah yang Bapak lakukan sebelum mengajar terkait dengan penyiapan RPP, materi, media dan lain sebagainya?

Jawaban: Pertama saya sesuaikan dengan kurikulumnya, kalau kurikulum 2013 apa yang diperlukan dan dibutuhkan itulah yang saya siapkan. Materi dan mediana juga disesuaikan dengan kurikulum 2013. Dan dengan adanya buku ajar *Nihongo Kirakira* sangat membantu karena isinya sudah lengkap dan sudah disesuaikan dengan K13. Jadi saya tinggal *action* saja.

6. Upaya apa yang telah Bapak lakukan untuk menambah wawasan terkait dengan pembelajaran bahasa Jepang hingga saat ini?

Jawaban: Saya banyak mencari informasi terkait Jepang dan pembelajaran bahasa Jepang di internet dan buku lainnya. Tahun lalu juga ada *native speakers* saya banyak bertanya tentang pembelajaran bahasa Jepang dan tentang budaya Jepang. Saya juga banyak bertukar informasi dengan

mahasiswa PPL yang tiap semester PPL disini. Kita selalu belajar dari waktu ke waktu.

7. Strategi apa saja yang Bapak gunakan ketika memberikan pelajaran bahasa Jepang?

Jawaban: Biasanya saya menggunakan strategi *kooperatif* melalui kegiatan diskusi, membuat proyek, *game* dan presentasi.

8. Apakah alasan bapak memilih strategi tersebut dalam pembelajaran bahasa Jepang dan apa saja keunggulan dari strategi yang Bapak gunakan?

Jawaban: Strategi yang saya gunakan sudah disesuaikan dengan kurikulum 2013, yaitu berpusat kepada siswa.

9. Metode apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang dan apa saja keunggulan dari metode yang Bapak gunakan?

Jawaban: Biasanya saya menggunakan metode pembelajaran *Audio Lingual Method (ALM)*, *Total Physical Response (TPR)*, *Grammar Translation Method (GTM)* dan metode ceramah. Selain itu saya juga menggunakan metode pengenalan budaya jika sedang menjelaskan pemahaman lintas budaya. Meskipun metode ceramah kurang sesuai dengan K13 tetapi tetap diperlukan dalam pembelajar bahasa Jepang untuk menekankan beberapa materi seperti pemahaman tentang budaya. Karena itu saya sering mengkolaborasikan metode-metode tersebut.

10. Media apa yang Bapak gunakan untuk pembelajaran bahasa Jepang?

Jawaban: Mediana berupa *powerpoint*, audio visual dan lain sebagainya. Saya juga menggunakan *powerpoint* yang disediakan oleh buku *Nihongo KiraKira* karena isinya sudah lengkap pengenalan kosakata, pola kalimat, audio dan lain sebagainya. Saya juga tambahkan beberapa materi yang mungkin berkaitan dengan Indonesia.

11. Apakah siswa SMA Negeri 4 Singaraja pernah mengikuti lomba diluar sekolah? Khususnya untuk lomba bahasa Jepang?

Jawaban: Iya, kita hampir setiap tahun mengikuti lomba, baik yang di Unud atau Undiksha.

12. Bagaimana antusias dan minat siswa ketika ada informasi mengenai lomba bahasa Jepang?

Jawaban: Siswa sangat bersemangat dan antusias, terutama untuk di Peminatan BB (Bahasa dan Budaya).

13. Lomba apa saja yang pernah diikuti oleh siswa?

Jawaban: Lomba yang diadakan Undiksha hampir semua pernah diikuti siswa. Sedangkan di Unud yang rutin diikuti adalah *story telling*.

Wawancara Kelima: 19 Agustus 2019

1. Apakah Bapak menyelipkan pemahaman lintas budaya dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas?

Jawaban: Tentu saja, pertema ada bahkan persub tema. Saya selipkan disetiap pertemuan.

2. Bagaimana cara Bapak menyampaikannya?

Jawaban: Sesuai dengan buku *Nihongo Kirakira* saya juga mengaitkannya dengan budaya serupa dan budaya yang ada di Indonesia. Dan beberapa saya tambahkan sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman saya.

3. Pada saat memberikan pemahaman lintas budaya, apakah Bapak hanya terpaku pada buku saja?

Jawaban: Tidak juga, saya kadang mencari di internet dan buku lainnya.

4. Buku apa yang Bapak gunakan ketika memberikan pemahaman lintas budaya?

Jawaban: Tentu saja, *Minna No Nihongo*, *Yasashii Nihongo No Kaiwa*, dan *Sakura*.

5. Bagaimana Bapak mengaitkan antara materi dan budaya yang ada pada buku?

Jawaban: Dalam buku *Nihongo KiraKira* sebenarnya sudah nyambung antara materi dan budaya, jadi tidak terlalu sulit dalam mengaitkan.

6. Salah satu contoh pemahaman lintas budaya tersebut seperti apa Bapak?

Jawaban: Misalnya saya mengenalkan pakaian tradisional Jepang yaitu *yukata*.

7. Selain memberikan pemahaman lintas budaya secara teori, apakah Bapak memberikan kesempatan secara langsung kepada siswa untuk

mempraktekkannya agar pemahaman lintas budaya mudah dipahami oleh siswa?

Jawaban: Ya, tentu saja. Seperti praktek memakai *yukata* yang dilakukan oleh siswa. Hanya saja memang tidak setiap budaya dapat diaplikasikan melalui praktek sehingga saya tetap menjelaskan secara teori.

8. Bagaimana respons siswa ketika Bapak memberikan kesempatan kepada mereka untuk mempraktekkan pemahaman lintas budaya tersebut?

Jawaban: Siswa sangat senang. Siswa juga sangat antusias dan bersemangat.

9. Apakah ada hambatan yang dialami oleh Bapak/Ibu maupun siswa dalam mempraktekkan pemahaman lintas budaya tersebut?

Jawaban: Hambatan tentu ada, seperti pada pemakaian *yukata*. Sekolah hanya memiliki sedikit *yukata* selain itu pengetahuan akan pemakaian *yukata* masih kurang.

10. Bagaimana cara Bapak mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: Saya biasanya meminjam *yukata* dari mahasiswa yang sedang PPL, selain itu saya juga banyak bertukar informasi dengan mereka. Jika di sekolah sedang ada *native speaker* saya juga banyak mendapatkan informasi darinya.

11. Hal apa yang ingin Bapak dapatkan dan capai dari pemahaman lintas budaya tersebut?

Jawaban: Agar siswa dapat memahami perbandingan serta perbedaan budaya Jepang dan Indonesia.

12. Nilai apa yang ingin dikembangkan dari pemahaman lintas budaya tersebut?

Jawaban: Siswa dapat menghormati 2 budaya yang berbeda. Kemudian siswa dapat memahami budaya Jepang secara lebih mendalam serta dapat membandingkannya dengan budaya Indonesia. Dan tentu saja tanpa merendahkan budaya Indonesia sendiri.

13. Apakah hal tersebut (membandingkan budaya) berlaku pada seluruh materi pelajaran bahasa Jepang? Mengapa demikian?

Jawaban: Ya, tentu saja. Karena pada buku *Nihongo KiraKira* disetiap bab terdapat perbandingan yang harus diketahui siswa.

14. Adakah dampak yang didapat baik oleh guru maupun siswa dengan adanya aktivitas membandingkan budaya tersebut?

Jawaban: Guru dan siswa lebih memahami budaya Jepang dari hal-hal sederhana. Misalnya saja pada seragam sekolah di Jepang yang menggunakan jas, awalnya siswa mengira hal tersebut hanya untuk *fashion* namun kenyataanya karena cuaca Jepang yang terkadang dingin membuat seragam harus dibuat dengan bahan yang lebih tebal.

15. Apakah Bapak pernah meminta siswa untuk melakukan perbandingan budaya tersebut?

Jawaban: Iya, siswa juga mencari perbedaan dan persamaan antara budaya Jepang dan Indonesia

16. Apakah ada kendala yang dihadapi siswa ketika melakukan perbandingan budaya tersebut?

Jawaban: Pengetahuan siswa akan budaya Jepang masih kurang, namun dapat diatasi dengan adanya internet. Siswa dapat mencari informasi tambahan.

17. Bagaimana tanggapan Bapak ketika siswa kesulitan melakukan perbandingan budaya?

Jawaban: Saya akan memberikan penjelasan lebih mendalam tentang budaya yang kurang dipahami oleh siswa. Tidak jarang saya dan siswa juga bersama-sama mencari informasi di internet mengenai budaya yang kurang dipahami. Kami sama-sama belajar.

Lampiran 06. Hasil Observasi Pertama

Observasi ke : I

Hari/tanggal : Senin, 5 Agustus 2019

Kelas : XI Bahasa dan Budaya (BB) 1

Waktu : 12.00-13.30 WITA

Materi : パダンに すんでいます。

Sub Tema : どこにすんでいます dan パダンはにしスマトラにあります。

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN
	MEMBUKA PEMBELAJARAN			
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam Panganjali Umat (<i>Om Swastiastu</i>) dan (<i>aisatsu</i>) dalam bahasa Jepang	✓		Guru mengucapkan salam dengan mencakup kedua telapak tangan dan membungkukkan badan (<i>ojigi</i>).
2	Siswa menjawab dengan (<i>Om Swastiastu</i>) dan salam bahasa Jepang.	✓		Siswa menjawab salam dengan mencakup kedua telapak tangan dan membungkukkan badan (<i>ojigi</i>).
3	Guru membuka pembelajaran dengan salam (<i>aisatsu</i>) dalam bahasa Indonesia.		✓	Guru hanya mengucapkan (<i>Om Swastiastu</i>) dan salam dengan bahasa Jepang.
4	Siswa menjawab salam guru dengan menggunakan bahasa Indonesia.		✓	Siswa hanya mengucapkan (<i>Om Swastiastu</i>) dan

				salam dengan bahasa Jepang.
5	Guru melakukan absensi	✓		Absensi dilakukan dengan cara guru memanggil nama siswa yang diikuti kata <i>san</i> dibelakangnya.
6	Guru menyampaikan apersepsi mengenai materi.		✓	Guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan.
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan.	✓		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan kali ini yaitu mampu menyebutkan kosakata tentang kota-kota di Indonesia dalam bahasa Jepang, mampu menjelaskan kota tempat tinggal diri sendiri serta letak kota.
	INTI PEMBELAJARAN			
8	Guru mengawali pembelajaran dengan pengulangan pembelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.	✓		Guru menanyakan kosakata, pola kalimat dan budaya yang dibahas pada pertemuan

				sebelumnya.
9	Guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jepang.	✓		Guru menggunakan media <i>powerpoint</i> dan <i>speaker</i> .
10	Guru menggunakan huruf Jepang pada saat pembelajaran bahasa Jepang dasar.	✓		Guru mengawali pembelajaran dengan meminta siswa untuk membaca judul bab yang ditulis dengan huruf <i>hiragana</i> dan <i>katakana</i> . Kemudian selama pelajaran guru berlangsung selalu menggunakan huruf <i>hiragana</i> dan <i>katakana</i> .
11	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang.	✓		Guru menggunakan bahasa Jepang sederhana agar siswa lebih mudah memahami.
12	Guru mengaitkan materi dengan budaya.	✓		Guru mengaitkan materi geografis dengan perubahan iklim dan musim. Perubahan musim menyebabkan banyak tradisi yang tercipta salah satunya pakaian tradisional. Pakaian tradisional Jepang

				yang diperkenalkan guru adalah <i>Yukata</i> .
13	Guru memperkenalkan budaya Jepang dan menjelaskan makna budaya Jepang.	✓		Guru menjelaskan bahwa <i>yukata</i> banyak digunakan pada acara santai di musim panas.
14	Guru memperkenalkan budaya Indonesia dan menjelaskan makna budaya Indonesia.	✓		Guru menjelaskan bahwa pakaian tradisional Indonesia berbahan lebih tipis karena telah disesuaikan dengan iklim tropis.
15	Guru melakukan perbandingan antara budaya Indonesia dengan budaya Jepang.	✓		Guru menjelaskan bahwa <i>Yukata</i> biasanya digunakan pada musim panas karena berbahan tipis. Selain itu <i>yukata</i> digunakan pada acara-acara santai dan non formal. Kemudian <i>kimono</i> berbahan lebih tebal biasanya digunakan pada acara yang lebih formal. Sedangkan jika di Indonesia bahan pakaian telah disesuaikan dengan

				iklim Indonesia yaitu subtropis.
16	Guru tidak hanya terpaku pada buku ajar dalam melakukan perbandingan budaya.	✓		Perbandingan budaya dilakukan dengan cara bercerita melalui pengalaman pribadi guru serta beberapa sumber yang didapatkan dari internet.
17	Guru meminta siswa membandingkan antara budaya Indonesia dengan budaya Jepang.		✓	Siswa belum terlalu memahami budaya Jepang secara lebih dalam sehingga belum mampu untuk melakukan perbandingan tersebut.
18	Siswa menunjuk teman lainnya untuk membandingkan antara budaya Indonesia dengan budaya Jepang.		✓	Saat ini pemahaman siswa dalam pemahaman lintas budaya masih kurang sehingga kebanyakan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru.
19	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan pengenalan budaya.	✓		Praktek pengenalan budaya dilakukan pada pertemuan berikutnya.
20	Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (dalam penyiapan dan	✓		Guru meminta siswa untuk fokus melihat

	pemanfaatan media/sumber) dalam pembelajaran bahasa Jepang.			<i>powerpoint</i> pada saat pengenalan kosakata dan pengenalan budaya.
21	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	✓		Guru mampu mengatur dengan baik antara materi budaya dan materi kosakata serta pola kalimat secara seimbang.
PENUTUP PEMBELAJARAN				
22	Guru melakukan simpulan materi pembelajaran	✓		Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi hari ini.
23	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.	✓		Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh siswa.
24	Guru melakukan evaluasi diakhir pembelajaran		✓	Siswa akan melakukan praktek pada pertemuan berikutnya.
25	Guru menutup pembelajaran	✓		Guru dan siswa mengucapkan salam dengan mencakupkan kedua telapak tangan dan membungkukkan badan (<i>ojigi</i>).

Komentar: Observasi pertama, guru menjelaskan perbedaan letak geografis Indonesia dan Jepang membuat perbedaan iklim dan musim. Hal ini menyebabkan adanya hal-hal menarik yang tercipta akibat perubahan musim pada setiap tahunnya. Salah satunya adalah pakaian tradisional. Jepang dikenal memiliki pakaian tradisional *Yukata* dan *Kimono* yang digunakan pada situasi yang berbeda. *Yukata* digunakan pada kegiatan santai dan biasanya dipakai ada musim panas. Sedangkan *kimono* digunakan pada acara formal dan karena bahannya yang tebal *kimono* sering digunakan pada musim dingin atau cuaca dingin. Kemudian di Indonesia baju tradisional yang dimiliki sangat banyak dan biasanya berbahan tipis karena telah disesuaikan dengan iklim tropis. Guru tidak hanya terpaku pada buku ajar ketika memberikan pemahaman lintas budaya tetapi juga menceritakan pengalaman pribadi dan mencari sumber-sumber lain dari internet.



Lampiran 07. Hasil Observasi Kedua

Observasi ke : II

Hari/tanggal : Kamis, 8 Agustus 2019

Kelas : XI Bahasa dan Budaya (BB) 1

Waktu : 10:30-12:00 WITA

Materi : パダンに すんでいます。

Sub Tema : ジョグジャカルタはグドウがおいしいです

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN
	MEMBUKA PEMBELAJARAN			
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam Panganjali Umat (<i>Om Swastiastu</i>) dan (<i>aisatsu</i>) dalam bahasa Jepang	✓		Guru mengucapkan salam dengan mencakup kedua telapak tangan dan membungkukkan badan (<i>ojigi</i>).
2	Siswa menjawab dengan (<i>Om Swastiastu</i>) dan salam bahasa Jepang.	✓		Siswa menjawab salam guru dengan mencakup kedua telapak tangan dan membungkukkan badan (<i>ojigi</i>).
3	Guru membuka pembelajaran dengan salam (<i>aisatsu</i>) dalam bahasa Indonesia.		✓	Guru hanya mengucapkan (<i>Om Swastiastu</i>) dan salam dengan bahasa Jepang.
4	Siswa menjawab salam guru dengan menggunakan bahasa Indonesia.		✓	Siswa hanya mengucapkan (<i>Om Swastiastu</i>) dan salam dengan bahasa Jepang.
5	Guru melakukan absensi	✓		Absensi dilakukan

				dengan cara guru memanggil nama siswa yang diikuti kata <i>san</i> dibelakangnya.
6	Guru menyampaikan apersepsi mengenai materi.		✓	Guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan.
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan.	✓		Tujuan pembelajaran yaitu mampu memperkenalkan tempat dan sesuatu yang direkomendasikan dari suatu kota. Serta praktek memakai pakaian tradisional Jepang (<i>yukata</i>) yang dilakukan di dalam kelas.
	INTI PEMBELAJARAN			
8	Guru mengawali pembelajaran dengan pengulangan pembelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.	✓		Guru menanyakan kosakata, pola kalimat dan budaya yang dibahas pada pertemuan sebelumnya.
9	Guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jepang.	✓		Guru menggunakan media <i>powerpoint</i> , <i>speaker</i> dan <i>yukata</i> .

10	Guru menggunakan huruf Jepang pada saat pembelajaran bahasa Jepang dasar.	✓		Guru mengawali pembelajaran dengan meminta siswa untuk membaca judul bab yang ditulis dengan huruf <i>hiragana</i> dan <i>katakana</i> . Kemudian selama pelajaran guru berlangsung selalu menggunakan huruf <i>hiragana</i> dan <i>katakana</i> .
11	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang.	✓		Guru menggunakan bahasa Jepang sederhana agar siswa lebih mudah memahami.
13	Guru memperkenalkan budaya Jepang dan menjelaskan makna budaya Jepang.	✓		Guru menjelaskan bahwa <i>yukata</i> banyak digunakan pada acara santai di musim panas.
14	Guru memperkenalkan budaya Indonesia dan menjelaskan makna budaya Indonesia.	✓		Guru menjelaskan bahwa pakaian tradisional Indonesia berbahan lebih tipis karena telah disesuaikan dengan iklim tropis.
15	Guru melakukan perbandingan antara budaya Indonesia dengan budaya Jepang.	✓		Guru menjelaskan kembali bahwa <i>Yukata</i> biasanya

			<p>digunakan pada musim panas karena berbahan tipis. Selain itu <i>yukata</i> digunakan pada acara-acara santai dan non formal. Kemudian kimono berbahan lebih tebal biasanya digunakan pada acara yang lebih formal. Sedangkan jika di Indonesia pakaian telah disesuaikan dengan iklim Indonesia yaitu subtropis.</p>
16	<p>Guru tidak hanya terpaku pada buku ajar dalam melakukan perbandingan budaya. ✓</p>		<p>Perbandingan budaya dilakukan dengan cara bercerita melalui pengalaman pribadi guru serta beberapa sumber yang didapatkan dari internet.</p>

17	Guru meminta siswa membandingkan antara budaya Indonesia dengan budaya Jepang.		✓	Siswa belum terlalu memahami budaya Jepang secara lebih dalam sehingga belum mampu untuk melakukan perbandingan tersebut.
18	Siswa menunjuk teman lainnya untuk membandingkan antara budaya Indonesia dengan budaya Jepang.		✓	Saat ini pemahaman siswa dalam pemahaman lintas budaya masih kurang sehingga kebanyakan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru.
19	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan pengenalan budaya.	✓		Praktek memakai pakaian tradisional Jepang (yukata) akan dilakukan guru dan siswa ada hari ini.
20	Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (dalam penyiapan dan pemanfaatan media/sumber) dalam pembelajaran bahasa Jepang.	✓		Guru dan siswa memanfaatkan alat-alat yang telah disediakan.
21	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	✓		Materi pelajaran dan praktek budaya dapat dilakukan dengan baik serta sesuai dengan alokasi waktu.

PENUTUP PEMBELAJARAN				
22	Guru melakukan simpulan materi pembelajaran	✓		Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi hari ini.
23	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.	✓		Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh siswa.
24	Guru melakukan evaluasi diakhir pembelajaran		✓	Siswa sudah melaksanakan pembelajaran dan praktek budaya.
25	Guru menutup pembelajaran	✓		Guru dan siswa mencakapkan tangan dan mengucapkan <i>Om Shanti Shanti Shanti Om</i> . Serta mengucapkan salam dengan membungkukkan badan (<i>ojigi</i>).

Komentar: Observasi kedua, praktek memakai *yukata* dilakukan siswa secara berkelompok. Kelompok dibagi menjadi 10 dengan 3-4 siswa di dalamnya. Sebelum siswa belajar memakai *yukata*, guru menjelaskan cara memakai *yukata* dengan baik dan benar. Kemudian guru meminta siswa untuk memakai *yukata* secara bergantian agar semua siswa dapat menggunakannya. Guru tidak hanya terpaku pada buku ajar ketika memberikan pemahaman lintas budaya tetapi juga menceritakan pengalaman pribadi dan mencari sumber-sumber lain dari internet.

Lampiran 08. Hasil Observasi Ketiga

Observasi ke : III

Hari/tanggal : Senin, 12 Agustus 2019

Kelas : XI Bahasa dan Budaya (BB) 1

Waktu : 12.00-13.30 WITA

Materi : よくそうじをします

Sub Tema : よくそうじをします dan どんなおてつだいをします

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN
	MEMBUKA PEMBELAJARAN			
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam Panganjali Umat (<i>Om Swastiastu</i>) dan (<i>aisatsu</i>) dalam bahasa Jepang	✓		Guru mengucapkan salam dengan mencakup kedua telapak tangan dan membungkukkan badan (<i>ojigi</i>).
2	Siswa menjawab dengan (<i>Om Swastiastu</i>) dan salam bahasa Jepang.	✓		Siswa menjawab salam guru dengan mencakup kedua telapak tangan dan membungkukkan badan (<i>ojigi</i>).
3	Guru membuka pembelajaran dengan salam (<i>aisatsu</i>) dalam bahasa Indonesia.		✓	Guru hanya mengucapkan (<i>Om Swastiastu</i>) dan salam dengan bahasa Jepang.
4	Siswa menjawab salam guru dengan menggunakan bahasa Indonesia.		✓	Siswa hanya mengucapkan (<i>Om Swastiastu</i>) dan salam dengan bahasa Jepang.

5	Guru melakukan absensi	✓		Absensi dilakukan dengan cara guru memanggil nama siswa yang diikuti kata <i>san</i> dibelakangnya.
6	Guru menyampaikan apersepsi mengenai materi.		✓	Guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan.
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan.	✓		Tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menyatakan tugas yang dilakukan di rumah dan seberapa sering melakukan tugas tersebut.
INTI PEMBELAJARAN				
8	Guru mengawali pembelajaran dengan pengulangan pembelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.	✓		Guru menanyakan kosakata, pola kalimat dan budaya yang dibahas pada pertemuan sebelumnya.
9	Guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jepang.	✓		Guru menggunakan media <i>powerpoint</i> dan <i>speaker</i>
10	Guru menggunakan huruf Jepang pada saat pembelajaran bahasa Jepang dasar.	✓		Guru mengawali pembelajaran dengan meminta siswa untuk membaca judul bab

				yang ditulis dengan huruf <i>hiragana</i> dan <i>katakana</i> . Kemudian selama pelajaran guru berlangsung selalu menggunakan huruf <i>hiragana</i> dan <i>katakana</i> .
11	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang.	✓		Guru menggunakan bahasa Jepang sederhana agar siswa lebih mudah memahami.
13	Guru memperkenalkan budaya Jepang dan menjelaskan makna budaya Jepang.	✓		Guru menjelaskan bahwa Di Jepang sangat jarang keluarga memakai jasa asisten rumah tangga, pekerjaan rumah tangga karena harganya yang sangat mahal. Sehingga pekerjaan rumah tangga lebih banyak dikerjakan oleh ibu.
14	Guru memperkenalkan budaya Indonesia dan menjelaskan makna budaya Indonesia.	✓		Guru menjelaskan di Indonesia pekerjaan rumah tangga juga banyak dikerjakan oleh ibu. Tetapi jika sebuah keluarga

				memiliki asisten rumah tangga maka akan dikerjakan olehnya.
15	Guru melakukan perbandingan antara budaya Indonesia dengan budaya Jepang.	✓		<p>Guru menjelaskan bahwa kebanyakan wanita Jepang setelah menikah biasanya menjadi ibu rumah tangga. Sehingga semua pekerjaan rumah ibu yang mengerjakan. Tetapi jika sebuah keluarga sudah memiliki anak, anak pun akan dibiasakan mengerjakan pekerjaan rumah sejak dini. Sedangkan di Indonesia jika sebuah keluarga mampu maka mereka akan mempekerjakan asisten rumah tangga. Tetapi jika tidak memiliki asisten rumah tangga maka pekerjaan rumah tangga akan</p>



				dikerjakan oleh ibu dan anggota keluarga lain secara sukarela.
16	Guru tidak hanya terpaku pada buku ajar dalam melakukan perbandingan budaya.	✓		Perbandingan budaya dilakukan dengan cara bercerita melalui pengalaman pribadi guru serta beberapa sumber yang didapatkan dari internet.
17	Guru meminta siswa membandingkan antara budaya Indonesia dengan budaya Jepang.		✓	Siswa belum terlalu memahami budaya Jepang secara lebih dalam sehingga belum mampu untuk melakukan perbandingan tersebut.
18	Siswa menunjuk teman lainnya untuk membandingkan antara budaya Indonesia dengan budaya Jepang.		✓	Saat ini pemahaman siswa dalam pemahaman lintas budaya masih kurang sehingga kebanyakan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru.
19	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan pengenalan budaya.		✓	Pengenalan budaya hanya dilakukan secara teoritis
20	Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (dalam penyiapan dan	✓		Guru dan siswa memanfaatkan

	pemanfaatan media/sumber) dalam pembelajaran bahasa Jepang.			media pembelajaran yang telah disediakan.
21	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	✓		Materi pelajaran dan materi budaya dapat dilakukan dengan baik serta sesuai dengan alokasi waktu.
	PENUTUP PEMBELAJARAN			
22	Guru melakukan simpulan materi pembelajaran	✓		Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi hari ini.
23	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.	✓		Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh siswa.
24	Guru melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran		✓	Siswa sudah melaksanakan pembelajaran dan materi budaya.
25	Guru menutup pembelajaran	✓		Guru dan siswa mencakup kedua telapak tangan dan mengucapkan <i>Om Shanti Shanti Shanti Om</i> . Serta mengucapkan salam dengan membungkukkan badan (<i>ojigi</i>).

Komentar: Observasi ketiga, guru menjelaskan mengenai pekerjaan rumah tangga yang dilakukan oleh orang Jepang dan orang Indonesia. Pekerjaan rumah tangga pada sebuah keluarga di Jepang biasanya dikerjakan oleh ibu dan anggota keluarga lainnya. Di Jepang sangat jarang sebuah keluarga yang memiliki asisten rumah tangga karena harganya yang mahal. Sedangkan di Indonesia, jasa asisten rumah tangga harganya tidak terlalu mahal sehingga banyak keluarga yang memanfaatkan jasa tersebut. Jika tidak memiliki asisten rumah tangga, pekerjaan rumah tangga juga banyak dikerjakan oleh ibu. Anggota keluarga lain akan membantu dengan sukarela atau kesadaran sendiri. Guru tidak hanya terpaku pada buku ajar ketika memberikan pemahaman lintas budaya tetapi juga menceritakan pengalaman pribadi dan mencari sumber-sumber lain dari internet.



Lampiran 09. Hasil Observasi Keempat

Observasi ke : IV

Hari/tanggal : Kamis, 15 Agustus 2019

Kelas : XI Bahasa dan Budaya (BB) 1

Waktu : 10.30-12.30 WITA

Materi : よくそうじをします

Sub Tema : だれがせんたくをします

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN
	MEMBUKA PEMBELAJARAN			
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam Panganjali Umat (<i>Om Swastiastu</i>) dan (<i>aisatsu</i>) dalam bahasa Jepang	✓		Guru mengucapkan salam dengan mencakup kedua telapak tangan dan membungkukkan badan (<i>ojigi</i>).
2	Siswa menjawab dengan (<i>Om Swastiastu</i>) dan salam bahasa Jepang.	✓		Siswa menjawab salam guru dengan mencakup kedua telapak tangan dan membungkukkan badan (<i>ojigi</i>).
3	Guru membuka pembelajaran dengan salam (<i>aisatsu</i>) dalam bahasa Indonesia.		✓	Guru hanya mengucapkan (<i>Om Swastiastu</i>) dan salam dengan bahasa Jepang.
4	Siswa menjawab salam guru dengan menggunakan bahasa Indonesia.		✓	Siswa hanya mengucapkan (<i>Om Swastiastu</i>) dan salam dengan bahasa Jepang.

5	Guru melakukan absensi	✓		Absensi dilakukan dengan cara guru memanggil nama siswa yang diikuti kata <i>san</i> dibelakangnya.
6	Guru menyampaikan apersepsi mengenai materi.		✓	Guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan.
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan.	✓		Tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menyatakan siapa yang melakukan suatu pekerjaan rumah.
INTI PEMBELAJARAN				
8	Guru mengawali pembelajaran dengan pengulangan pembelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.	✓		Guru menanyakan kosakata, pola kalimat dan budaya yang dibahas pada pertemuan sebelumnya.
9	Guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jepang.	✓		Guru menggunakan media <i>powerpoint</i> dan <i>speaker</i>
10	Guru menggunakan huruf Jepang pada saat pembelajaran bahasa Jepang dasar.	✓		Guru mengawali pembelajaran dengan meminta siswa untuk membaca judul bab yang ditulis dengan

				huruf <i>hiragana</i> dan <i>katakana</i> . Kemudian selama pelajaran guru berlangsung selalu menggunakan huruf <i>hiragana</i> dan <i>katakana</i> .
11	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang.	✓		Guru menggunakan bahasa Jepang sederhana agar siswa lebih mudah memahami.
13	Guru memperkenalkan budaya Jepang dan menjelaskan makna budaya Jepang.	✓		Guru menjelaskan salah satu pekerjaan rumah tangga yang dilakukan oleh orang Jepang adalah pengolahan sampah rumah tangga. Di Jepang sampah harus dipilih berdasarkan jenisnya. Terdapat lebih dari dua jenis sampah yang harus dipisahkan.
14	Guru memperkenalkan budaya Indonesia dan menjelaskan makna budaya Indonesia.	✓		Guru menjelaskan di Indonesia sampah dibedakan menjadi dua jenis yaitu sampah organik dan anorganik.
15	Guru melakukan perbandingan antara	✓		Guru menjelaskan

budaya Indonesia dengan budaya Jepang.

pemisahan jenis sampah di Jepang dilakukan dengan teliti dan teratur. Karena apabila sampah yang dipisah tercampur dengan jenis lain maka sampah tidak akan diangkut. Tata cara pembuangan sampah diatur dengan sangat baik. Sedangkan di Indonesia pengolahan sampah masih harus dibenahin. Masih banyak sampah yang belum dipisahkan sesuai dengan jenisnya. Serta banyak yang masih membuang sampah sembarangan.

16

Guru tidak hanya terpaku pada buku ajar dalam melakukan perbandingan budaya.

✓

Perbandingan budaya dilakukan dengan cara bercerita melalui pengalaman pribadi guru serta beberapa sumber yang didapatkan dari internet.

17	Guru meminta siswa membandingkan antara budaya Indonesia dengan budaya Jepang.		✓	Siswa belum terlalu memahami budaya Jepang secara lebih dalam sehingga belum mampu untuk melakukan perbandingan tersebut.
18	Siswa menunjuk teman lainnya untuk membandingkan antara budaya Indonesia dengan budaya Jepang.		✓	Saat ini pemahaman siswa dalam pemahaman lintas budaya masih kurang sehingga kebanyakan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru.
19	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan pengenalan budaya.		✓	Pengenalan budaya hanya dilakukan secara teoritis
20	Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (dalam penyiapan dan pemanfaatan media/sumber) dalam pembelajaran bahasa Jepang.	✓		Guru dan siswa memanfaatkan media pembelajaran yang telah disediakan.
21	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	✓		Materi pelajaran dan materi budaya dapat dilakukan dengan baik serta sesuai dengan alokasi waktu.
	PENUTUP PEMBELAJARAN			
22	Guru melakukan simpulan materi	✓		Guru meminta siswa

	pembelajaran			untuk menyimpulkan materi hari ini.
23	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.	✓		Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh siswa.
24	Guru melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran		✓	Siswa sudah melaksanakan pembelajaran dan materi budaya.
25	Guru menutup pembelajaran	✓		Guru dan siswa mencakup kedua telapak tangan dan mengucapkan <i>Om Shanti Shanti Shanti Om</i> . Serta mengucapkan salam dengan membungkukkan badan (<i>ojigi</i>).

Komentar: Observasi keempat, guru menjelaskan mengenai pekerjaan rumah tangga yang dilakukan oleh orang Jepang dan orang Indonesia salah satunya pengolahan sampah. Pengolahan sampah di Jepang dilakukan dengan sangat baik dan teratur. Sampah diangkut berdasarkan hari dan jenisnya. Terdapat jadwal pembuangan sampah yang diatur dengan baik, sehingga masyarakat Jepang tidak perlu khawatir jika sampah menumpuk. Sedangkan di Indonesia, terdapat pula jadwal pembuangan sampah tetapi belum berjalan secara maksimal. Karena masih terdapat sampah yang menumpuk. Selain itu masih ada orang yang membuang sampah sembarangan. Diharapkan masyarakat Indonesia lebih mempunyai kesadaran akan kebersihan lingkungan. Guru tidak hanya terpaku pada buku ajar ketika memberikan pemahaman lintas budaya tetapi juga menceritakan pengalaman pribadi dan mencari sumber-sumber lain dari internet.

Lampiran 10. Hasil Observasi Kelima

Observasi ke : V

Hari/tanggal : Senin, 19 Agustus 2019

Kelas : XI Bahasa dan Budaya (BB) 1

Waktu : 12.00-13.30 WITA

Materi : いまで しゅくだいを します

Sub Tema : きやくまで べんきょうします dan わたしの へやは あか
るいです

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN
	MEMBUKA PEMBELAJARAN			
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam Panganjali Umat (<i>Om Swastiastu</i>) dan (<i>aisatsu</i>) dalam bahasa Jepang	✓		Guru mengucapkan salam dengan mencakup kedua telapak tangan dan membungkukkan badan (<i>ojigi</i>).
2	Siswa menjawab dengan (<i>Om Swastiastu</i>) dan salam bahasa Jepang.	✓		Siswa menjawab salam guru dengan mencakup kedua telapak tangan dan membungkukkan badan (<i>ojigi</i>).
3	Guru membuka pembelajaran dengan salam (<i>aisatsu</i>) dalam bahasa Indonesia.		✓	Guru hanya mengucapkan (<i>Om Swastiastu</i>) dan salam dengan bahasa Jepang.
4	Siswa menjawab salam guru dengan menggunakan bahasa Indonesia.		✓	Siswa hanya mengucapkan (<i>Om</i>

				<i>Swastiastu</i>) dan salam dengan bahasa Jepang.
5	Guru melakukan absensi	✓		Absensi dilakukan dengan cara guru memanggil nama siswa yang diikuti kata <i>san</i> dibelakangnya.
6	Guru menyampaikan apersepsi mengenai materi.		✓	Guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan.
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan.	✓		Tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menerangkan keadaan kamar, menyatakan alasan dilakukannya suatu kegiatan dan menjelaskan alasan dilakukannya suatu kegiatan.
	INTI PEMBELAJARAN			
8	Guru mengawali pembelajaran dengan pengulangan pembelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.	✓		Guru menanyakan kosakata, pola kalimat dan budaya yang dibahas pada pertemuan sebelumnya.
9	Guru menggunakan media pembelajaran	✓		Guru menggunakan

	dalam pembelajaran bahasa Jepang.			media <i>powerpoint</i> dan <i>speaker</i>
10	Guru menggunakan huruf Jepang pada saat pembelajaran bahasa Jepang dasar.	✓		Guru mengawali pembelajaran dengan meminta siswa untuk membaca judul bab yang ditulis dengan huruf <i>hiragana</i> dan <i>katakana</i> . Kemudian selama pelajaran guru berlangsung selalu menggunakan huruf <i>hiragana</i> dan <i>katakana</i> .
11	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang.	✓		Guru menggunakan bahasa Jepang sederhana agar siswa lebih mudah memahami.
13	Guru memperkenalkan budaya Jepang dan menjelaskan makna budaya Jepang.	✓		Guru menjelaskan rumah tradisional Jepang memakai bahan utama kayu karena daerahnya yang rawan gempa sehingga diharapkan kayu dapat meminimalkan kerusakan yang terjadi.
14	Guru memperkenalkan budaya Indonesia dan menjelaskan makna budaya Indonesia.	✓		Guru menjelaskan rumah tradisional

				Indonesia dibuat berdasarkan daerahnya tetapi umumnya terbuat dari batubata agar lebih kokoh.
15	Guru melakukan perbandingan antara budaya Indonesia dengan budaya Jepang.	✓		Guru menjelaskan bahwa rumah tradisional Jepang dibuat dengan bahan kayu selain untuk meminimalkan gempa juga untuk menyesuaikan temperatur di setiap musim khususnya musim dingin dan musim panas. Sedangkan di Indonesia, rumah tradisional dibuat dengan bahan yang lebih kuat karena daerahnya yang tidak rawan gempa.
16	Guru tidak hanya terpaku pada buku ajar dalam melakukan perbandingan budaya.	✓		Perbandingan budaya dilakukan dengan cara bercerita melalui pengalaman pribadi guru serta beberapa sumber yang didapatkan dari

				internet.
17	Guru meminta siswa membandingkan antara budaya Indonesia dengan budaya Jepang.		✓	Siswa belum terlalu memahami budaya Jepang secara lebih dalam sehingga belum mampu untuk melakukan perbandingan tersebut.
18	Siswa menunjuk teman lainnya untuk membandingkan antara budaya Indonesia dengan budaya Jepang.		✓	Saat ini pemahaman siswa dalam pemahaman lintas budaya masih kurang sehingga kebanyakan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru.
19	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan pengenalan budaya.		✓	Pengenalan budaya hanya dilakukan secara teoritis
20	Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (dalam penyiapan dan pemanfaatan media/sumber) dalam pembelajaran bahasa Jepang.	✓		Guru dan siswa memanfaatkan media pembelajaran yang telah disediakan.
21	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	✓		Materi pelajaran dan materi budaya dapat dilakukan dengan baik serta sesuai dengan alokasi waktu.
	PENUTUP PEMBELAJARAN			

22	Guru melakukan simpulan materi pembelajaran	✓		Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi hari ini.
23	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.	✓		Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh siswa.
24	Guru melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran		✓	Siswa sudah melaksanakan pembelajaran dan materi budaya.
25	Guru menutup pembelajaran	✓		Guru dan siswa mencakup kedua telapak tangan dan mengucapkan <i>Om Shanti Shanti Shanti Om</i> . Serta mengucapkan salam dengan membungkukkan badan (<i>ojigi</i>).

Komentar: Observasi kelima, guru menjelaskan mengenai rumah tradisional Jepang dan Indonesia. Rumah tradisional Jepang dibuat dengan mempertimbangkan kemungkinan bencana gempa dan temperatur disetiap musim. Sedangkan rumah tradisional Indonesia dibuat dengan bahan yang kuat agar mampu bertahan dalam waktu yang relatif lama. Guru juga menjelaskan tentang bagian-bagian rumah tradisional Jepang seperti *Tatami*, *Genkan*, *Fusuma*, *Shouji* dan *Kamidana*. Guru tidak hanya terpaku pada buku ajar ketika memberikan pemahaman lintas budaya tetapi juga menceritakan pengalaman pribadi dan mencari sumber-sumber lain dari internet.

Lampiran 11. Silabus

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Singaraja

Kelas/Semester : XI /1

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang (bab 13)
:2018-2019

Tahun Ajaran

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran			Nilai Karakter	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber/Media
			Tatap Muka	Tugas Terstruktur	Kegiatan Mandiri tdk tersruktur					
K3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya,	3.1 Memahami cara meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, serta cara meresponnya terkait topik <i>keluarga(kazoku)</i> dan <i>kehidupan sehari-hari (ichinichi no seikatsu)</i> , dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya 3.2. Memahami cara memberitahuに すんで いま す。 ジャヤ プラ スラバ ヤ メダン バリッ クパパ ン バンド ン マカッ	Pre tes, praktek, diskusi Presenasi	Dikerjakan di rumah, PR, Observasi, pembuatan laporan	Di kerjakan dirumah Pembuatan portopolio (1 ,2,3 Bulan jangka waktunya Membuat kartu nama dengan tulisan katakana	Percaya diri, Rasa ingin tahu, Teliti, Santun, Mandiri, Berfikir logis, Tahu diri, Cinta ilmu, Menghargai prestasi, Memahami kelebihan dan kekurangan, Tekun, Berintelek		PR Ulangan harian	2 x 45 menit	- Nihon Go Kira-kira 2 -CD percakapan

<p>dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik <i>keluarga(kazoku)</i> dan <i>kehidupan sehari-hari(ichinichi no seikatsu)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya 3.3 Membuat analisis sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik <i>keluarga(kazoku)</i> dan <i>kehidupan sehari-hari(ichinichi no seikatsu)</i> yang sesuai konteks penggunaannya.</p>	<p>サル デンパ サル は..... にあり ます にしジ ヤワ ひがし カリマ ンタン ちゅう ぶジャ ワ みなみ スラウ エシ は が.... です グドウ スプロ</p>								<p>2x 45 menit</p>	
---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------	--

		ンロ ゆうひ ゆめい おいしい い きれい								
--	--	--------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Memeriksa
Wakasek Kurikulum

Singaraja, 6 Agustus 2018
Guru Mata Pelajaran

Drs. Nyoman Sedana
NIP.196002111985031 011

Drs. Nyoman Mangku Mariada
NIP.196410291997021 001



Mengesahkan
Kepala SMA Negeri 4 Singaraja

Dr. Putu Gede Wartawan, S.Pd., M.Pd
NIP.197002241995031 003

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Singaraja
 Kelas/Semester : X /1
 Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
 Tahun Ajaran :2018-2019

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran			Nilai Karakter	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber/Media
			Tatap Muka	Tugas Terstruktur	Kegiatan Mandiri tdk terstruktur					
K3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan	3.1. Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, meminta maaf, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topic: <i>identitas diri (aisatsu, jikoshukai) dan kehidupan</i>	Salam minta maaf: Ohayou gozaimasu, Konnichi Wa Konban Wa Salam saat berkenalan : Hajimemashite Douzo Yoroshiku Menyebutkan Nama sendiri Menyebutkan Kelas Menyebutkan	Pre tes, praktek, diskusi Presenasi	Dikerjakan di rumah, PR, Observasi, pembuatan laporan	Di kerjakan dirumah Pembuatan portopolio (1 ,2,3 Bulan jangka waktunya Membuat kartu ucapan salam	Percaya diri, Rasa ingin tahu, Teliti, Santun, Mandiri, Berfikir logis, Tahu diri, Cinta ilmu, Menghargai prestasi, Memahami kelebihan dan kekurangan, Tekun, Berintelek	1.Dapat mengucapkan salam maaf 2. Dapat mengucapkan ucapan terima kasih 3. Dapat mengucapkan salam saat berpisah 4. Dapat mengucapkan instruksi dalam kelas	PR Ulangan harian	4 x 45 menit	- Nihon Go Kira-kira 2 -CD percakapan

<p>humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p><i>sekolah (Gakkou no seikatsu)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.</p>	<p>sekolah</p>					<p>5. Dapat mengucapkan meminta izin di dalam kelas</p> <p>6. Dapat mengucapkan saat tidak memahaminya yang diajarkan dalam kelas</p> <p>7. Dapat menulis Huruf Hiragana さ - と</p>		<p>1 x 45 menit</p>	
---	---	----------------	--	--	--	--	--	--	---------------------	--

Memeriksa
Wakasek Kurikulum

Drs. Nyoman Sedana
NIP.196002111985031 011

Mengesahkan
Kepala SMA Negeri 4 Singaraja



Dr. Putu Gede Wartawan, S.Pd., M.Pd
NIP.197002241995031 003

Singaraja, 6 Agustus 2018
Guru Mata Pelajaran

Drs. Nyoman Mangku Mariada
NIP.196410291997021 001

SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA DAN SASTRA JEPANG
(Peminatan Bahasa dan Budaya)

Satuan Pendidikan : SMA dan MA

Kelas/Semester : **XI(Sebelas)**

Kompetensi Inti :

K1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

K2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

K3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya,dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

K4 :Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>K1 : Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.</p> <p>K2 : 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru</p>					

<p>dan teman.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.</p> <p>K3 :</p> <p>3.1 Memahami cara meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, serta cara meresponnya terkait topik <i>keluarga(kazoku)</i> dan <i>kehidupan sehari-hari (ichinichi no seikatsu)</i>, dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai</p>	<p>Kehidupan Keluarga :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga Sendiri - Keluarga orang lain - Usia dan Pekerjaan - Karakter Keluarga - Pakaian yang dipakai <p>Kehidupan Sehari-hari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan di pagi hari 	<p>Mengamati : Mengamati informasi yang diperoleh sesuai konteksnya</p> <p>Contoh : Mengamati wacana lisan dan atau tulisan untuk sebutan-sebutan dalam keluarga.</p> <p>Bertanya : Bertanya tentang informasi yang telah didapat.</p> <p>Contoh :</p>	<p>Tugas :Siswa mengamati media (gambar,CD,Film, dll) kemudian siswa membuat catatan sesuai informasi yang diperoleh.</p> <p>Contoh : Siswa mencari informasi yang diminta oleh guru tentang kegiatan di waktu senggang.</p> <p>Observasi : Siswa diminta mengidentifikasi wacana</p>	<p>8 MG X 4JP</p>	<p>Buku teks pelajaran yang relevan</p> <p>CD/DVD/Kaset/ Internet yang sesuai dengan materi</p>
--	--	--	--	--------------------------	---

<p>konteks penggunaannya</p> <p>K4 : 4.1.Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, dan cara meresponnya terkait topik <i>keluarga (kazoku)</i> dan <i>kehidupan sehari-hari(ichinichi no seikatsu)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan yang berurutan - Kegiatan dalam sehari - Transportasi - Waktu Senggang - Frekuensi waktu - Bentuk “lampau” - Kegiatan sehari-hari 	<p>Bertanya tentang unsur budaya yang terdapat dalam tema keluarga.</p> <p>Eksperimen /Eksplor: Mencoba menyusun informasi yang diperoleh menjadi sebuah wacana sesuai konteks.</p> <p>Contoh : Menceritakan tentang keluarga sendiri.</p> <p>Asosiasi (Perbandingan) : Membandingkan informasi yang diperoleh dengan bahasa lain (misalnya bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jerman dll)</p> <p>Contoh : Sebutan keluarga sendiri dengan keluarga orang lain tidak sama dalam bahasa Jepang, bandingkan dengan kebiasaan kita pada umumnya.</p> <p>Komunikasi : Melafalkan informasi yang didapat dengan cara yang tepat.</p> <p>Contoh :</p>	<p>yang disediakan</p> <p>Contoh : Siswa mengelompokkan dan memberi nama kosakata berdasarkan media yang ada.</p> <p>Portofolio : Siswa menuliskan hasil observasi yang sudah dilakukan.</p> <p>Contoh : Siswa melaporkan hasil observasi yang sudah dibuat.</p> <p>Tes : Guru membuat tes tertulis dan/ atau praktek (lisan) untuk siswa sesuai materi.</p> <p>Contoh : Ulangan harian. Tes lisan harian.</p>		
--	--	---	---	--	--

		<p>A: <u>おかあさん</u>は なんさいですか。</p> <p>B: <u>はは</u>は 45 さいです。</p>			
<p>K3 : 3.2. Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik <i>keluarga(kazoku)</i> dan <i>kehidupan sehari-hari(ichinichi no seikatsu)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya</p> <p>K4 : 4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan</p>		<p>Mengamati : Menyimaklafal dan intonasi yang tepat dari sebuah informasi.</p> <p>Contoh : siswa menyimak informasi yg diperoleh dari lawanbicara tentang keluarganya.</p> <p>Bertanya : Bertanya tentanglafal, intonasi dan atau unsur budaya yang ada dari sebuah informasi</p> <p>Contoh : おかあさん → はは おとうさん → ちち Mengapa ada dua sebutan dalam keluarga?</p> <p>Eksperimen/Eksplor : Mencoba menyusun wacana</p>	<p>Tugas :Siswa menyimak pelafalan dan intonasi melalui media (Kaset, CD,Film, dll).</p> <p>Contoh : Siswa menyimak pelafalan dan intonasi dari sebuah wacana.</p> <p>Observasi : Siswa diminta mengidentifikasi lafal dan intonasi yang benar dan tepat.</p> <p>Contoh : siswa menyimak dua kata, frasa, kalimat yang berbeda lafal dan intonasi kemudian siswa memutuskan lafal dan intonasi manakah yang</p>	10 MG x 4JP	

<p>menanyakan fakta, dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik <i>keluarga(kazoku)</i> dan <i>kehidupan sehari-hari (ichinichi no seikatsu)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p>		<p>lisan dan atau tulisan sesuai konteksnya.</p> <p>Contoh : Mencoba menulis karangan sederhana tentang keluarga sendiri.</p> <p>Asosiasi (Perbandingan) : Menganalisis informasi yang diperoleh dari wacana.</p> <p>Contoh : siswa membandingkan wacana tentang keluarga yang dibuat oleh lawan bicara dengan wacana keluarga yang dibuatnya sendiri.</p> <p>Komunikasi : Berkomunikasi sesuai konteks</p> <p>Contoh : A :なんにんかぞくですか。 B:5にん かぞく です。</p>	<p>tepat.</p> <p>Portofolio : Siswa menuliskan hasil observasi yang sudah dilakukan.</p> <p>Contoh : Siswa melaporkan hasil observasi yang sudah dibuat.</p> <p>Tes : Guru membuat tes tertulis dan/ atau praktek (lisan) untuk siswa sesuai materi.</p> <p>Contoh : Ulangan harian. Tes lisan harian.</p>		
<p>K3 : 3.3 Membuat analisis sederhana unsur</p>		<p>Mengamati : Mengamati wacana tulis yang diperoleh sesuai konteksnya</p>	<p>Tugas :Siswa menyimak pelafalan dan intonasi melalui media (Kaset, CD, Film, dll).</p>	<p>10 MG X 4 JP</p>	

<p>kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik <i>keluarga(kazoku)</i> dan <i>kehidupan sehari-hari (ichinichi no seikatsu)</i> yang sesuai konteks penggunaannya.</p> <p>K4 : 4.3. Memproduksi teks lisan dan atau tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik keluarga(kazoku) dan kehidupan sehari-hari (ichinichi no seikatsu) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan unsur budaya secara benar sesuai dengan konteks.</p>		<p>Contoh : membaca wacana pendek tentang keluarga sendiri dan keluarga orang lain.</p> <p>Bertanya : Bertanya tentang informasi yang telah didapat dalam wacana.</p> <p>Contoh : Bertanya tentang keluarga orang lain.</p> <p>Eksperimen/Eksplor : Membuat wacana baru sesuai konteksnya.</p> <p>Contoh : Menceritakan kembali tentang keluarga temannya.</p> <p>Asosiasi (Perbandingan): Menyimpulkan isi dan tema wacana</p> <p>Contoh : Setelah membaca siswa diminta menyimpulkan isi wacana tersebut.</p> <p>Komunikasi : Mempresentasikan isi dan tema</p>	<p>Contoh : Siswa menyimak pelafalan dan intonasi dari sebuah wacana kegiatan senggang.</p> <p>Observasi : Siswa diminta mengidentifikasi lafal dan intonasi yang benar dan tepat.</p> <p>Contoh : siswa menyimak dua kata, frasa, kalimat yang berbeda lafal dan intonasi kemudian siswa memutuskan lafal dan intonasi manakah yang tepat.</p> <p>Portofolio : Siswa menuliskan hasil observasi yang sudah dilakukan.</p> <p>Contoh : Siswa melaporkan hasil observasi yang sudah dibuat.</p> <p>Tes : Guru membuat tes tertulis</p>		
--	--	---	---	--	--

		<p>wacana,</p> <p>Contoh : Ayu さんのかぞくは 5 に ん います。おねえさんが ひとりともうとが ひ とりいます。</p>	<p>dan/ atau praktek (lisan) untuk siswa sesuai materi.</p> <p>Contoh : Ulangan harian. Tes lisan harian.</p>		
<p>K3 :</p> <p>3.4. Membuat analisis sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra</p> <p>K4 :</p> <p>4.4. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra</p>		<p>Mengamati : Mengamati penggunaan unsur-unsur kebahasaan dan budaya seperti kosakata, tata bahasa dan aksara dalam wacana lisan dan tulisan sesuai konteksnya</p> <p>Contoh : おねえさんが ひとり と おにいさんが ひとり います。</p> <p>Aksara Jepang, kosa kata dan strukturnyaharus diamati dengan benar.</p> <p>Bertanya : Bertanya tentang penggunaan unsur-unsur kebahasaan dan budaya tersebut sesuai konteksnya.</p>	<p>Tugas : Siswa mengamati unsur-unsur kebahasaan wacana lisan dan/atau tulisan yang diberikan guru.</p> <p>Contoh : Siswa menyimak wacana lisan dan/atau tulisan yang diberikan oleh guru.</p> <p>Observasi : Siswa diminta mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan dan budaya dalam wacana yang diperoleh apakah sudah benar dan tepat penggunaannya.</p>	<p>7 MG X 4 JP</p>	

		<p>Contoh : Kata おとうさん dan ちち</p> <p>Kedua kata tersebut penempatan penggunaannya berbeda dalam konteks budaya.</p> <p>Eksperimen/Eksplor : Mempraktekkan unsur-unsur kebahasaan dan budaya yang tepat sesuai konteks.</p> <p>Contoh : Ketika bercerita tentang “ayah saya” kata yang digunakan adalah “ ちち ” sedangkan ketika memanggil “ayah” digunakan kata “ おとうさん ” bukan “ちち”</p> <p>Asosiasi (Perbandingan) : Membandingkan dengan kebiasaan budaya yang dipakai di Indonesia atau negara-negara lain.</p> <p>Contoh : Kata “ Ayah saya ” dengan kata “ Ayah ” untuk memanggil menggunakan kata yang sama dalam bahasa dan budaya</p>	<p>Contoh : siswa mengidentifikasi kosakata, partikel dan struktur dalam wacana tersebut sudah tepat atau tidak.</p> <p>Portofolio : Siswa menuliskan hasil observasi yang sudah dilakukan.</p> <p>Contoh : Siswa melaporkan hasil observasi yang sudah dibuat.</p>		
--	--	--	--	--	--

		<p>Indonesia.</p> <p>Komunikasi : Menggunakan semua unsur- unsur kebahasaan dan budaya yang ada pada saat berdialog sesuai konteks.</p> <p>Contoh :</p> <p>A: Ayu さんのおとうさんは こうむいん ですか。</p> <p>B: はい、ちちは こう むいん です。</p> <p>Bertanya jawab dengan struktur yang benar dan tepat.</p>			
--	--	---	--	--	--



Lampiran 12. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	SMA Negeri 4 Singaraja
Mata pelajaran	:	Bahasa dan Sastra Jepang
Kelas/Semester	:	XI BB / 1
Materi Pokok	:	Bab 13 パダンにすんでいます
Alokasi Waktu	:	4 × 45 menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI.1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI.2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI.3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. kreatif b. produktif, c. kritis, d. mandiri, e. kolaboratif, dan f. komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 menggambarkan lingkungan rumah (uchi) yang terdapat pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya	3.1.1. Menyebutkan nama kota tempat tinggal 3.1.2. Menyebutkan letak lokasi kota tempat tinggal 3.1.3. Menyebutkan ciri khas sebuah kota 3.1.4. Menyebutkan ungkapan kesan dari ciri khas daerah masing-masing
4.1 menulis wacana mengenai lingkungan rumah (uchi) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks	4.1.1. Melatih dialog tentang nama kota tempat tinggal dengan memperhatikan fungsi sosial, unsur kebahasaan dan struktur teks. 4.1.2. Melakukan wawancara tentang dimana kota tempat tinggal dengan memperhatikan fungsi sosial, unsur kebahasaan dan struktur teks. 4.1.3. Melatih dialog tentang ciri khas sebuah kota 4.1.4. Melakukan wawancara tentang ungkapan kesan dari ciri khas daerah masing-masing dengan memperhatikan fungsi sosial, unsur kebahasaan dan struktur teks. 4.1.5. Menyusun karangan hasil wawancara tentang kota tempat tinggal dan lokasinya serta cirikhas dan ungkapan tentang ciri khas suatu kota dengan memperhatikan fungsi sosial, unsur kebahasaan dan struktur teks.

C. Tujuan Pembelajaran.

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Coopertive Learning* dengan pengamatan, *drill*, tanya jawab, diskusi, penugasan, peserta didik dapat menyebutkan, mengelompokkan, menentukan dan menerapkan kosakata baru, pola kalimat serta membuat karangan sederhana. Diharapkan siswa mampu menyatakan tentang *パダ* *ンにすんでいます* lokasi tempat tinggal sesuai dengan fungsi sosialnya dengan komunikatif, percaya diri, kreatif dan santun. Pengenalan budaya Jepang tentang pakaian tradisional Jepang dan Indonesia juga dijelaskan.

D. Materi Pembelajaran

- Fakta : kosakata tentang パダンにすんでいます

1. ジャヤプラ、スラバヤ、メダン、バリックパパン、バンドン、マカッサル、デンパサール、ジョグジャカルタ

2. にしジャワ、ひがしカリマンタン、ちゅうぶジャワ、きたスマトラ、

バリ、みなみスラウエシ

3. ゆうめい、おいしい、きれい、しずか、にぎやか。

- Konsep : Struktur kalimat berita, kalimat tanya, dan dialog sederhana

1. Struktur kalimat

1. Pola Kalimat : に すんでいます

2. Pola Kalimat :にあります

3. Pola Kalimat : は が です。

2. Kalimat Tanya

1. Pola Kalimat : に すんでいますか

2. Pola Kalimat :にありますか

3. Pola Kalimat : ... は ...が どうですか。どんなところですか

3. Dialog sederhana

A : どこにすんでいますか

B : ジョグジャカルタにすんでいます

A : そうですか

A : どこにすんでいますか

B : ジョグジャカルタにすんでいます

A : ジョグジャカルタ?

B : ジョグジャカルタはにしジャワにあります

A : ジョグジャカルタはどんなまちですか

B : ジョグジャカルタはグドウ がおいしいです

ジョグジャカルボルボドル がゆうめいです

- Prosedur : Menyebutkan, mengelompokkan, menentukan dan menerapkan kosakata baru, pola kalimat yang menyatakan tentang *パダンにすんでいます*.
- Metakognitif : Menerapkan pengetahuan tentang *パダンにすんでいます* untuk menulis dan menyajikan sebuah karangan sederhana yang sesuai dengan unsur kebahasaan dan struktur teks.

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

- ✓ Pendekatan : Saintifik
- ✓ Model : *Cooperative Learning*
- ✓ Strategi : Diskusi, tanya jawab dan permainan

F. Media : Kartu Gambar, Kartu Kosakata, Laptop, LCD Proyektor

G. Sumber :

1. Nihongo☆Kirakira, Bahasa Jepang Untuk SMA/MA Kelas XI Japan Foundation, Jakarta: Erlangga
2. Buku Pelajaran Bahasa Jepang にほんご 2 Japan Foundation Jakarta, Depdiknas

H. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-1

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam <i>aisatsu</i> dan <i>panganjali umat</i> • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru mengingatkan kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya. • Guru memberikan apersepsi terkait materi yang akan diberikan. • Guru memberikan informasi tujuan pembelajaran 	20 menit

Inti pembelajaran	<p>1. みてかんがえましょう Kegiatan :.Mengamati dan menanya Guru menayangkan gambar ttg パダンにすんでいます melalui layar LCD, dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut</p>	15 menit
		
	<p>Guru memotivasi siswa dan menanyakan tentang gambar tersebut terkait materi パダンにすんでいます Guru memotivasi siswa untuk menemukan budaya Jepang berkaitan dengan letak geografis, iklim dan pakaian tradisional.</p>	10 menit
	<p>2. きいていましょう Kegiatan : Eksperimen/mencoba mengumpulkan informasi Dari gambar tersebut</p>	10 menit
	<p>-Siswa mencari kosa kata baru . -Melihat bentuk tulisan (<i>hiragana/katakana/kanji.</i>) -Melatih <i>hatsuon.</i></p>	20 menit
<p>1. ジャヤプラ、スラバヤ、メダン、バリックパパン、バンドン、マカッサル、デンパサール、ジョグジャカルタ 2. にしジャワ、ひがしカリマンタン、ちゅうぶジャワ、きたスマトラ、バリ、みなみスラウエシ</p>	10 menit	
<p>3. ききましょう Kegiatan: Mengasosiasi/mengolah informasi Siswa, menyusun kosa kata menjadi kalimat, dengan menggunakan pola kalimat 1.Pola Kalimat : に すんでいます 2.Pola Kalimat :に あります Siswa mendengarkan contoh terlebih dahulu, selanjutnya melatih menyusun kalimat dan latihan pengucapannya,setelah mendengarkan contoh.</p>		

	<p>4. はなしまししょう Kegiatan : Mengkomunikasi Siswa melakukan latihan Percakapan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latihan dengan teman sebangku - Praktek percakapan di depan kelas <p>A : どこにすんでいますか B : ジョグジャカルタにすんでいます A : そうですか</p> <p>A : どこにすんでいますか B : ジョグジャカルタにすんでいます A : ジョグジャカルタ? B : ジョグジャカルタはにしジャワにあります</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjelaskan pemahaman budaya berkaitan dengan letak geografis 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum mengakhiri pembelajaran guru menjelaskan kembali tentang budaya Jepang • Guru bersama siswa membuat kesimpulan terkait pola kalimat yang dipelajari • Guru menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya yaitu praktek memakai <i>yukata</i>. • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan <i>aisatsu</i> dan <i>parama shanti</i> 	5 menit

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-2

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajar mengucapkan salam <i>aisatsu</i> dan <i>panganjali umat</i> • Pengajar mengecek kehadiran siswa. • Pengajar meminta siswa untuk mengingat pola kalimat yang telah dipelajari sebelumnya. に すんでいます にあります • Pengajar memberikan informasi tujuan pembelajaran hari ini 	20 menit
Inti	<p>1. みてかんがえましょう Kegiatan :Mengamati dan menanya</p>	30 menit

<p>pembelajaran</p>	<p>Guru menayangkan gambar tentang perayaan melalui layar LCD,dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>Guru memotifasi siswa dan menanyakan tentang gambar tersebut terkait materi パダンにすんでいます Guru mengenalkan pakaian tradisional Jepang dipakai pada setiap musim dan kondisi.</p> <p>2.きいていましょう Kegiatan : Eksperimen/mencoba mengumpulkan informasi dari gambar tersebut -Siswa mencari kosa kata baru . -Melihat bentuk tulisan (<i>hiragana,/katakana/kanji</i>) -melatih <i>hatsuon</i> . ゆうめい、おいしい、きれい、しずか、にぎやか</p> <p>3.ききましょう Kegiatan: mengasosiasi/mengolah informasi Siswa menyusun kosa kata menjadi kalimat, dengan menggunakan pola kalimat は が です Siswa mendengarkan contoh terlebih dahulu, selanjutnya melatih menyusun kalimat dan latihan pengucapannya,setelah mendengarkan contoh</p> <p>ジョグジャカルタはグドウ がおいしいです ジョグジャカルボルボドル がゆうめいです</p> <p>4.はなしましょう Kegiatan : mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan praktek memakai <i>yukata</i> • Guru memberikan arahan dan penjelasan sebelum praktek dimulai • Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok • Siswa melakukan memakai <i>yukata</i> dibawah panduan guru 	<p>20 menit</p> <p>10 menit</p>
---------------------	---	---------------------------------

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya untuk memastikan pemahaman siswa dengan ungkapan • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan mengenai materi yang telah diajarkan. • Guru menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya • Guru menutup pembelajaran dengan <i>aisatsu</i> dan <i>parama shanty</i> 	10 menit
---------	---	----------

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan/jurnal
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Pemahaman
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik

2. Bentuk Penilaian :

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes Pemahaman : Tanya jawab
- c. Unjuk kerja : Lembar penilaian presentasi

3. Instrumen Penilaian

JURNAL PENILAIAN SIKAP

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1				Rasa ingin tahu		
2				Kerja keras		
3				Bertanggung jawab		
4				Percaya diri		
5						

Catatan:

- Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester sebagai pertimbangan dalam penilaian sikap dalam raport Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif).

PENILAIAN DIRI

Nama :
.....

Kelas/ semester :
.....

Petunjuk:

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda \surd pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.
2. Serahkan kembali format yang sudah kamu isi kepada bapak/ibu guru.

	a	b	C	D
1. Dapat memahami kosakata yang berhubungan dengan kemampuan.				
2. Dapat menyebutkan kosakata dan ungkapan yang berhubungan dengan kemampuan.				
3. Dapat menanyakan kemampuan teman/orang lain.				
4. Dapat membuat teks karangan tentang kemampuan				
5. Komentar mengenai pembelajaran bab ini				

Ket :

(a) Sangat setuju (b) Setuju (c) Kurang setuju (d) Tidak setuju

PENILAIAN ANTAR TEMAN

Nama Teman : 1. 2. 3.

Nama Penilai :

Kelas/Semester :

Petunjuk:

1. Amati perilaku 3 orang temanmu (jumlah menyesuaikan dengan jumlah teman dalam satu kelompok) selama mengikuti kegiatan kelompok.

2. Isilah kolom yang tersedia dengan tanda cek (√) jika temanmu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan pernyataan untuk indikator yang kamu amati atau tanda strip (-) jika temanmu tidak menunjukkan perilaku tersebut.
3. Serahkan hasil pengamatan kepada Bapak/Ibu guru.

No	Pernyataan/Indikator Pengamatan	Teman 1	Teman 2	Teman 3
1	Teman saya mengajukan pertanyaan dengan sopan			
2	Teman saya mengerjakan kegiatan sesuai dengan pembagian tugas dalam kelompok			
3	Teman saya mengemukakan ide untuk menyelesaikan masalah			
4	Teman saya memaksa kelompok untuk menerima usulnya			
5	Teman saya menyela pembicaraan teman kelompok			
6	Teman saya menjawab pertanyaan yang diajukan teman lain			
7	Teman saya menertawai pendapat teman yang aneh			
8	Teman saya melaksanakan kesepakatan kelompok meskipun tidak sesuai dengan pendapatnya			

PENILAIAN MELALUI OBSERVASI

Lembar pengamatan aktivitas peserta didik

Hari/ tanggal:

Tema:

No	Kegiatan	Aktifitas siswa
1	Pembuka	
2	Inti pembelajaran	

3	Penutup	
---	---------	--

PENILAIAN PEMAHAMAN MELALUI TANYA JAWAB

Rubrik Penilaian

Nama peserta didik/kelompok :

 Kelas :

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah ungkapan dan pola kalimat yang digunakan sudah sesuai ?		
1.	Apakah keterkaitan antara pertanyaan dan jawaban sudah sesuai?		
3.	Waktu menjawab pertanyaan cepat?		
Jumlah			

Kriteria:

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang, dan 0 = sangat kurang

PENILAIAN KETRAMPILAN/ UNJUK KERJA

Rancangan soal: Siswa secara individu membuat karangan tentang にすんでいます setelah itu melakukan presentasi di depan kelas

Rubrik Penilaian

Nama peserta didik/kelompok :

Materi : パダンにすんでいます

わたしのまち

わたしのまちをしょうかいします

わたしはブキティンツギにすんでいます

ブキティンツギ は にしスマトラにすんでいます
ジャムガダンがゆうめいです
グヌンシンガラシがきれいです
チャンチャンうびがおいしいです。



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 4 Singaraja
Mata pelajaran : Bahasa dan Sastra Jepang
Kelas/Semester : XI BB / 1
Materi Pokok : よくそうじをします
Alokasi Waktu : 4 × 45 menit (2 Pertemuan)

F. Kompetensi Inti

- KI.1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI.2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI.3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. kreatif b. produktif, c. kritis, d. mandiri, e. kolaboratif, dan f. komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

G. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.3 menggambarkan tentang kehidupan sehari-hari (mainichi no seikatsu) sesuai dengan konteks penggunaannya pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>	<p>3.1.1. Menyebutkan kegiatan yang sering di bantu di rumah 3.1.2. Menyebutkan kegiatan yang kadangkadang di bantu di rumah 3.1.3. Menyebutkan kegiatan yang tidak begitu di bantu di rumah 3.1.4 Menyebutkan kegiatan yang sama sekali tidak di bantu di rumah</p>
<p>4.1..menggunakan ungkapan yang menggambarkan tentang kehidupan sehari-hari (mainichi no seikatsu) sesuai dengan konteks penggunaannya pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>	<p>4.1.1. Melatih dialog tentang kegiatan yang sering di bantu di rumah dengan memperhatikan fungsi sosial, unsur kebahasaan dan struktur teks. 4.1.2. Melakukan dialog kegiatan yang kadangkadang di bantu di rumah dengan memperhatikan fungsi sosial, unsur kebahasaan dan struktur teks. 4.1.3. Melatih dialog tentang kegiatan yang tidak begitu di bantu di rumah 4.1.4. Melakukan kegiatan yang sama sekali tidak di bantu di rumah dengan memperhatikan fungsi sosial, unsur kebahasaan dan struktur teks. 4.1.5. Menyusun karangan tentang kegiatan yang dilakukan keluarga di rumah dengan memperhatikan fungsi sosial, unsur kebahasaan dan struktur teks.</p>

H. Tujuan Pembelajaran.

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Coopertive Learning* dengan pengamatan, drill, tanya jawab, diskusi, penugasan, peserta didik dapat menyebutkan, mengelompokkan, menentukan dan menerapkan kosakata baru, pola kalimat serta membuat karangan sederhana. Diharapkan siswa mampu menyatakan tentang kegiatan atau pekerjaan rumah tangga yang sering di bantu di rumah (よくそうじをします) sesuai dengan fungsi sosialnya dengan komunikatif,

percaya diri, kreatif dan santun. Siswa juga dapat memahami budaya Jepang berkaitan dengan pekerjaan rumah tangga.

I. Materi Pembelajaran

- Fakta : kosakata tentang よくそうじをします

かいものをします、そうじをします、りょうりをします
さらをあらいます、せんたくをします、あいろんをかけます
せわをします、はなにみずをやります。

.....を ます
.....を ません

よくおてつだいをします
あまりおてつだいをしません
ときどきおてつだいをします
ぜんぜんおてつだいをしません

ちち、そふ、そぼ、いもうと、おとうと、あね、あに、はは
だれがしますか

- Konsep : struktur kalimat berita, kalimat tanya, dan dialog sederhana

Struktur kalimat

- 1.Pola Kalimat : を します
- 2.Pola Kalimat : を しません
3. Pola Kalimat : が を します。

Kalimat Tanya

- 1.Pola Kalimat : を しますか
- 2.Pola Kalimat : が を しますか

Dialog sederhana

A : よくおてつだいをしますか

B : よくします

A : そうですか

A : どんなおてつだいをしますか

B : さらをします

A : そうですか

A : リナさんのうちでだれがりょうりをしますか

B : ははがします

A : そうですか

- Prosedur : Menyebutkan, mengelompokkan, menentukan dan menerapkan kosakata baru, pola kalimat yang menyatakan tentang よくそうじをします
- Metakognitif : Menerapkan pengetahuan tentang よくそうじをします untuk menulis dan menyajikan sebuah karangan sederhana yang sesuai dengan unsur kebahasaan dan struktur teks

J. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : *Audio Lingual Method (ALM)*, *Total Physical Response (TPR)*, *Grammar Translation Method (GTM)* dan metode ceramah.
3. Model : *Cooperative Learning*
4. Strategi : Diskusi, tanya jawab dan permainan

F. Media : Kartu Gambar, Kartu Kosakata, Laptop, LCD Proyektor

G. Sumber :

1. Nihongo☆Kirakira, Bahasa Jepang Untuk SMA/MA Kelas XI Japan Foundation, Jakarta: Erlangga
2. Buku Pelajaran Bahasa Jepang にほんご 2 Japan Foundation Jakarta, Depdiknas

H. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-1

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam <i>aisatsu</i> dan <i>panganjali umat</i> • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru mengingatkan kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya. • Guru memberikan informasi tujuan pembelajaran 	20 menit
Inti pembelajaran	<p>1. みてかんがえましょう Kegiatan :.Mengamati dan menanya Guru menayangkan gambar tentang melalui layar LCD,dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div>	15 menit
	<p>Guru memotivasi siswa dan menanyakan tentang gambar tersebut terkait materi よくそうじをします Guru memotivasi siswa untuk dapat membandingkan pekerjaan rumah tangga di Jepang dan di Indonesia.</p>	10 menit
	<p>2. きいていいいましょう Kegiatan : Eksperimen/mencoba mengumpulkan informasi Dari gambar tersebut -siswa mencari kosa kata baru . -melihat bentuk tulisan (<i>hiragana/katakana/kanji</i>) -melatih <i>hatsuon</i></p>	10 menit
	<p>かいものをします、そうじをします、りょうりをします さらをあらいます、せんたくをします、あいろんをかけます せわをします、はなにみずをやります。</p> <p>3. ききましょう Kegiatan: mengasosiasi/mengolah informasi Siswa, Menyusun kosa kata menjadi kalimat, dengan menggunakan pola kalimat</p> <p>1. Pola Kalimat : を します 2. Pola Kalimat : を しません</p>	20 menit 10 menit

	<p>Siswa mendengarkan contoh terlebih dahulu, selanjutnya melatih menyusun kalimat dan latihan pengucapannya, setelah mendengarkan contoh kalimat.</p> <p>4.はなしましょう Kegiatan : mengkomunikasi Siswa melakukan latihan Percakapan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latihan dengan teman sebangku - Praktek percakapan di depan kelas <p style="padding-left: 40px;">A : よくおてつだいをしますか B : よくします A : そうですか A : どんなおてつだいをしますか B : さらをします A : そうですか</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjelaskan budaya berkaitan dengan pekerjaan rumah tangga di Jepang dan membandingkan dengan pekerjaan rumah tangga di Indonesia. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan terkait pola kalimat dan pemahaman budaya yang dipelajari • Guru menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya • Pengajar menutup pembelajaran dengan <i>aisatsu</i> dan <i>parama shanti</i> 	5 menit

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-2

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajar mengucapkan salam <i>aisatsu</i> dan <i>panganjali umat</i> • Pengajar mengecek kehadiran siswa. • Pengajar meminta siswa untuk mengingat pola kalimat yang telah dipelajari sebelumnya. <p>かいものをします、そうじをします、りょうりをします さらをあらいます、せんたくをします、あいろんをかけます せわをします、はなにみずをやります</p>	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajar memberikan informasi tujuan pembelajaran hari ini 	
Inti pembelajaran	<p>1. みてかんがえましょう Kegiatan :.Mengamati dan menanya Guru menayangkan gambar tentang perayaan melalui layar LCD, dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut</p>	30 menit
	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div>	20 menit
	<p>Guru memotivasi siswa dan menanyakan tentang gambar tersebut terkait materi Guru memotivasi siswa untuk menyebutkan budaya Jepang berkaitan dengan pekerjaan rumah tangga.</p> <p>2. きいていましょう Kegiatan : eksperimen/mencoba mengumpulkan informasi Dari gambar tersebut -siswa mencari kosa kata baru . -melihat bentuk tulisan (<i>hiragana/katakana/kanji</i>) -melatih <i>hatsuon</i></p> <p>ちち、そふ、そぼ、いもうと、おとうと、あね、 あに、はは だれがしますか</p> <p>3. ききましょう Kegiatan: mengasosiasi/mengolah informasi Siswa menyusun kosa kata menjadi kalimat, dengan menggunakan pola kalimat</p> <p>Pola Kalimat : が を します</p> <p>Siswa mendengarkan contoh terlebih dahulu, selanjutnya melatih menyusun kalimat dan latihan pengucapannya, setelah mendengarkan contoh</p> <p>リナさんのうちでははがりょうりをします</p>	10 menit

	<p>4. はなしましょう</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latihan dengan teman sebangku - Praktek percakapan di depan kelas <p>A : リナさんのうちでだれがりょうりをしますか B : ははがします A : そうですか</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjelaskan pemahaman budaya berkaitan dengan pengolahan sampah yang ada di Jepang dan di Indonesia. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan mengenai materi yang telah diajarkan. • Guru menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya • Guru menutup pembelajaran dengan <i>aisatsu</i> dan <i>parama shanti</i> 	10 menit

I. Penilaian

4. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan/jurnal
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Pemahaman
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik

5. Bentuk Penilaian :

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes Pemahaman : Tanya jawab
- c. Unjuk kerja : Lembar penilaian presentasi

6. Instrumen Penilaian

JURNAL PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 4 Singaraja
Tahun pelajaran : 2019 - 2020
Kelas/Semester : XI BB / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1				Rasa ingin tahu		

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
2				Kerja keras		
3				Bertanggung jawab		
4				Percaya diri		
5						

Catatan:

- Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester sebagai pertimbangan dalam penilaian sikap dalam raport Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif).

PENILAIAN DIRI

Nama :

.....

Kelas/ semester :

.....

Petunjuk:

- Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda \checkmark pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.
- Serahkan kembali format yang sudah kamu isi kepada bapak/ibu guru.

	a	b	c	D
6. Dapat memahami kosakata yang berhubungan dengan kemampuan.				
7. Dapat menyebutkan kosakata dan ungkapan yang berhubungan dengan kemampuan.				
8. Dapat menanyakan kemampuan teman/orang lain.				
9. Dapat membuat teks karangan tentang kemampuan				
10. Komentar mengenai pembelajaran bab ini				

Ket :

(b) Sangat setuju (b) Setuju (c) Kurang setuju (d) Tidak setuju

PENILAIAN ANTAR TEMAN

Nama Teman : 1. 2. 3.
Nama Penilai :
Kelas/Semester :

Petunjuk:

4. Amati perilaku 3 orang temanmu (jumlah menyesuaikan dengan jumlah teman dalam satu kelompok) selama mengikuti kegiatan kelompok.
5. Isilah kolom yang tersedia dengan tanda cek (√) jika temanmu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan pernyataan untuk indikator yang kamu amati atau tanda strip (-) jika temanmu tidak menunjukkan perilaku tersebut.
6. Serahkan hasil pengamatan kepada Bapak/Ibu guru.

No	Pernyataan/Indikator Pengamatan	Teman 1	Teman 2	Teman 3
1	Teman saya mengajukan pertanyaan dengan sopan			
2	Teman saya mengerjakan kegiatan sesuai dengan pembagian tugas dalam kelompok			
3	Teman saya mengemukakan ide untuk menyelesaikan masalah			
4	Teman saya memaksa kelompok untuk menerima usulnya			
5	Teman saya menyela pembicaraan teman kelompok			
6	Teman saya menjawab pertanyaan yang diajukan teman lain			
7	Teman saya menertawai pendapat teman yang aneh			
8	Teman saya melaksanakan kesepakatan kelompok meskipun tidak sesuai dengan pendapatnya			

PENILAIAN MELALUI OBSERVASI

Lembar pengamatan aktivitas peserta didik

Hari/ tanggal:

Tema:

No	Kegiatan	Aktifitas siswa
1	Pembuka	
2	Inti pembelajaran	
3	Penutup	

PENILAIAN PEMAHAMAN MELALUI TANYA JAWAB

Rubrik Penilaian

Nama peserta didik/kelompok :
.....

Kelas :
.....

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah ungkapan dan pola kalimat yang digunakan sudah sesuai ?		
2.	Apakah keterkaitan antara pertanyaan dan jawaban sudah sesuai?		
3.	Waktu menjawab pertanyaan cepat?		
Jumlah			

Kriteria:

11 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

PENILAIAN KETRAMPILAN/ UNJUK KERJA

Rancangan soal: Siswa secara individu membuat karangan tentang よくそうじをします dan ,setelah itu melakukan presenasi di depan kelas

Rubrik Penilaian

Nama peserta didik/kelompok :

.....

Materi : よくそうじをします

かきましよう 2 「だれが なにを しますか」

1. Baca karangan berikut, lalu tebalkan tulisannya!

わたしの うちで ははが よく りょうりを します。
Pekerjaan di rumah yang dilakukan anggota keluarga

ちちが へやの そうじを します。
Pekerjaan di rumah yang dilakukan anggota keluarga

あねが ときどき アイロンを かけます。
Pekerjaan di rumah yang dilakukan anggota keluarga

わたしは よく はなに みずを やります。
Pekerjaan di rumah yang kamu lakukan !

2. Tuliska,

- I. Tulis lah karangan tentang kegiatan yang sering dilakukan keluarga di rumah!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 4 Singaraja
Mata pelajaran : Bahasa dan Sastra Jepang
Kelas/Semester : XI BB / 1
Materi Pokok : Bab 15 (いまでしゅくぐだいをします)
Alokasi Waktu : 4 × 45 menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI.1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI.2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI.3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. kreatif b. produktif, c. kritis, d. mandiri, e. kolaboratif, dan f. komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.1 menggambarkan lingkungan rumah (uchi) yang terdapat pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>3.1.1. Menyebutkan ruangan yang ada di rumah 3.1.2. Menyebutkan keadaan ruangan di rumah 3.1.3. Menyebutkan kegiatan yang di lakukan diruangan di rumah 3.1.4 Menyebutkan alasan sebab melakukan kegiatan di suatu ruangan di rumah 3.1.5. Menyebutkan benda benda yang ada di ruangan di rumah</p>
<p>4.1 menulis wacana mengenai lingkungan rumah (uchi) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>	<p>4.1.1. Menulis dialog tentang keadaan ruangan di rumah dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks 4.1.2. Menulis dialog tentang alasan sebab melakukan kegiatan yang di lakukan diruangan di rumah. dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks 4.1.3. Menulis dialog tentang benda benda yang ada di ruangan di rumah dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks 4.1.4. Menyusun karangan tentang わたしのうち dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>

C. Tujuan Pembelajaran.

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Coopertive Learning* dengan pengamatan, drill, tanya jawab, diskusi, penugasan, peserta didik dapat menyebutkan, mengelompokkan, menentukan dan menerapkan kosakata baru, pola kalimat yang menyatakan tentang ruangan yang ada di rumah ,alasan sebab melakukan

kegiatan di ruangan di rumah, benda benda yang ada di ruangan di rumah serta membuat karangan sederhana. Tentang わたしのうち sesuai dengan fungsi sosialnya dengan komunikatif, percaya diri, kreatif dan santun. Siswa diharapkan mampu membandingkan dan membedakan budaya Jepang serta budaya Indonesia berkaitan dengan rumah tradisional.

D. Materi Pembelajaran

- Fakta : kosakata tentang

いまでしゅくだいをします

1. いま、きゃくま、だいどころ、にわ、わたしのへや、バスルーム
2. あかるい、あかるくない、ひろい、ひろくない、しずかしくじゃない、きれい、きれいじゃない。
3. ごはんを食べます、でんわをします、しゅくだいをします テレビをみます、のんびりします、かぞくとはなします
4. ソファ、ベッド、れいぞうこ、テーブル、パソコン、エアコン、せんぷき。

- Konsep : struktur kalimat berita, kalimat tanya, dan dialog sederhana

4. Struktur kalimat

1. Pola Kalimat : します
2. Pola Kalimat : は です
3. Pola kalmiat : を ます
4. Pola Kalimat : があります

5. Kalimat Tanya

1. Pola Kalimat : どこで しますか
2. Pola Kalimat : は ですか。

3. Pola Kalimat : がありますか

6. Dialog sederhana

A : スサンさんのへやはあかるいですか

B ; はい、あかるいです。いいえ、あかるくないです

A ; そうですか

A : よくどこでしゅくだいをしますか

B ; いまでします

A ; どうしてですか

B : あかるいからです

A : そうですか

A ; いまになにがありますか

B : ソファとテレビがあります

A : そうですか

A ; いまになにがありますか

B : ソファやテレビなどがあります

A : そうですか

- Prosedur : menyebutkan, mengelompokkan, menentukan dan menerapkan kosakata baru, pola kalimat yang menyatakan tentang いまでしゅくだいをします
- Metakognitif : menerapkan pengetahuan tentang いまでしゅくだいをします untuk menulis dan menyajikan sebuah karangan sederhana yang sesuai dengan unsur kebahasaan dan struktur teks

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : *Audio Lingual Method (ALM)*, *Total Physical Response (TPR)*, *Grammer Translation Method (GTM)* dan metode ceramah.
3. Model : *Cooperative Learning*
4. Strategi : Diskusi, tanya jawab dan permainan

F. Media : Kartu Gambar, Kartu Kosakata, Laptop, LCD Proyektor

G. Sumber :

1. Nihongo☆Kirakira, Bahasa Jepang Untuk SMA/MAKelas XI Japan Foundation, Jakarta: Erlangga
2. Buku Pelajaran Bahasa Jepang にほんご 2 Japan Foundation Jakarta, Depdiknas

H. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-1

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam <i>aisatsu</i> dan <i>panganjali umat</i> • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru mengingatkan kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya. • Guru memberikan informasi tujuan pembelajaran 	20 menit
Inti pembelajaran	<p>1. みてかんがえましょう Kegiatan :Mengamati dan menanya Guru menayangkan gambar melalui layar LCD,dan meminta siswa untuk mengamati gambar tsb</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>Guru memotivasi siswa dan menanyakan tentang gambar tersebut terkait materi Guru memotivasi siswa untuk menanyakan budaya terkait rumah tradisional Jepang dan Indonesia.</p> <p>2. きいていいましょう Kegiatan : eksperimen/mencoba mengumpulkan informasi Dari gambar tersebut -siswa mencari kosa kata baru . -melihat bentuk tulisan (<i>hiragana/katakana/kanji</i>) -melatih <i>hatsuon</i></p> <p>1. いま、きやくま、だいどころ、にわ、わたしのへや、バスルーム</p>	<p>15 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p> <p>20 menit</p>

	<p>2. あかるい、あかるくない、ひろい、ひろくない、しずかしずかじゃない、きれい、きれいじゃない。</p> <p>3.ききましよう Kegiatan: mengasosiasi/mengolah informasi Siswa menyusun kosa kata menjadi kalimat, dengan menggunakan pola kalimat</p> <p>1.Pola Kalimat : します いまでします、 きやくまでします だいどころでします、 にわでします。</p> <p>2. Pola Kalimat : は です いまはあかるいです。 きやくまはきれいです。 だいどころはきれいじゃありません</p> <p>Siswa mendengarkan contoh terlebih dahulu, selanjutnya melatih menyusun kalimat dan latihan pengucapannya, setelah mendengarkan contoh</p> <p>4.はなしましよう Kegiatan : mengkomunikasi Siswa melakukan latihan Percakapan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latihan dengan teman sebangku - Praktek percakapan di depan kelas <p>A :スサンさんのへやはあかるいですか B ;はい、あかるいです。いいえ、あかるくないです A ; そうですね</p> <p>A :よくどこでしゅくだいをしますか B ;いまでします A ; どうしてですか B : あかるいですから A : そうですね</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk membandingkan dan membendakan bagian rumah tradisional Jepang dan Indonesia 	10 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan terkait 	5 menit

	<p>pola kalimat yang dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya • Pengajar menutup pembelajaran dengan ungkapan <i>aisatsu</i> dan <i>parama shanti</i> 	
--	---	--

I. Penilaian

7. Teknik Penilaian:

- d. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan/jurnal
e. Penilaian Pengetahuan : Tes Pemahaman
f. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik

8. Bentuk Penilaian :

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
b. Tes Pemahaman : Tanya jawab
c. Unjuk kerja : Lembar penilaian presentasi

9. Instrumen Penilaian

JURNAL PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 4 Singaraja
Tahun pelajaran : 2019 - 2020
Kelas/Semester : XII BB / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1				Rasa ingin tahu		
2				Kerja keras		
3				Bertanggung jawab		
4				Percaya diri		
5						

Catatan:

- Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester sebagai pertimbangan dalam penilaian sikap dalam raport Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif).

PENILAIAN DIRI

Nama :
.....

Kelas/ semester :
.....

Petunjuk:

5. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda \checkmark pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.
6. Serahkan kembali format yang sudah kamu isi kepada bapak/ibu guru.

	a	b	c	D
11. Dapat memahami kosakata yang berhubungan dengan kemampuan.				
12. Dapat menyebutkan kosakata dan ungkapan yang berhubungan dengan kemampuan.				
13. Dapat menanyakan kemampuan teman/orang lain.				
14. Dapat membuat teks karangan tentang kemampuan				
15. Komentar mengenai pembelajaran bab ini				

Ket :

- (c) Sangat setuju (b) Setuju (c) Kurang setuju (d) Tidak setuju

PENILAIAN ANTAR TEMAN

Nama Teman : 1. 2. 3.
 Nama Penilai :
 Kelas/Semester :

Petunjuk:

7. Amati perilaku 3 orang temanmu (jumlah menyesuaikan dengan jumlah teman dalam satu kelompok) selama mengikuti kegiatan kelompok.
8. Isilah kolom yang tersedia dengan tanda cek (√) jika temanmu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan pernyataan untuk indikator yang kamu amati atau tanda strip (-) jika temanmu tidak menunjukkan perilaku tersebut.
9. Serahkan hasil pengamatan kepada Bapak/Ibu guru.

No	Pernyataan/Indikator Pengamatan	Teman 1	Teman 2	Teman 3
1	Teman saya mengajukan pertanyaan dengan sopan			
2	Teman saya mengerjakan kegiatan sesuai dengan pembagian tugas dalam kelompok			
3	Teman saya mengemukakan ide untuk menyelesaikan masalah			
4	Teman saya memaksa kelompok untuk menerima usulnya			
5	Teman saya menyela pembicaraan teman kelompok			
6	Teman saya menjawab pertanyaan yang diajukan teman lain			
7	Teman saya menertawai pendapat teman yang aneh			
8	Teman saya melaksanakan kesepakatan kelompok meskipun tidak sesuai dengan pendapatnya			

PENILAIAN MELALUI OBSERVASI

Lembar pengamatan aktivitas peserta didik

Hari/ tanggal:

Tema:

No	Kegiatan	Aktivitas siswa
1	Pembuka	

2	Inti pembelajaran	
3	Penutup	

PENILAIAN PEMAHAMAN MELALUI TANYA JAWAB

Rubrik Penilaian

Nama peserta didik/kelompok :

Kelas :

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah ungkapan dan pola kalimat yang digunakan sudah sesuai ?		
2.	Apakah keterkaitan antara pertanyaan dan jawaban sudah sesuai?		
3.	Waktu menjawab pertanyaan cepat?		
Jumlah			

Kriteria:

12 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

PENILAIAN KETRAMPILAN/ UNJUK KERJA

Rancangan soal: Siswa secara individu membuat karangan tentang わたしの dan ,setelah itu melakukan presentasi di depan kelas

Rubrik Penilaian

Nama peserta didik/kelompok :

.....

Materi : いまでしゅくだいをします

Contoh Presentasi

15

わたしたちの うちを しょうかいします。
Watashitachi no uchi o shoukai-shimasu.



ここは いまです。エアコンや テレビや ソファが
Koko wa ima desu. Eakon ya terebi ya sofa ga
あります。あかるいです。かぞくと はなします。
arimasu. Akarui desu. Kazoku to hanashimasu.



ここは こどもの へやです。.....
Koko wa kodomo no heya desu.
(Sebutkan alasan yang detail atau komentar tentang
ruangan lain dalam bahasa Indonesia.)
どうぞ よろしく おねがいします。
Douzo yoroshiku onegaishimasu.



Lampiran 13. List Budaya dalam Buku *Nihongo Kirakira II*

No	Bab/Topik	Can Do	Budaya	Implementasi di dalam Kelas
1.	Bab 13 “パダンにすんでいます”	(1) Dapat menyatakan tempat tinggal. (2) Dapat memperkenalkan kota dengan sederhana sambil memperlihatkan poster	Geografi dan Demografis	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar peta yang ada dalam buku にほんご。キラキラ。Kemudian meminta siswa untuk menebak apakah maksud dari gambar tersebut. ✓ Guru menjelaskan perbandingan mengenai wilayah dan populasi kedua Negara yaitu Jepang dan Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah penduduk Jepang adalah 126,910,000 jiwa sedangkan pada tahun 2012 jumlah penduduk Indonesia mencapai 247,000,000 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk Jepang lebih sedikit dari jumlah penduduk Indonesia. ✓ Guru menjelaskan perbandingan antara peta Jepang dan peta Indonesia yang terdapat pada buku にほんご。キラキラ。Peta Indonesia memanjang dari kiri kanan, dengan memiliki panjang (Timur-Barat) +/- 5,110km, kemudian panjang (utara-selatan) +/- 1,888km, sedangkan peta Jepang terlihat diagonal, yakni memiliki panjang (timur-barat) +/- 3,143km, kemudian panjang (utara-selatan) +/- 3,020km ✓ Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan pada bagian

				<p>文化.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Media yang digunakan: Peta Jepang dan Indonesia, serta <i>powerpoint</i>.
2.	<p>Bab 14 “よくそうじを します”</p>	<p>(1) Dapat menyatakan pekerjaan harian di rumah dan seberapa sering melakukannya.</p> <p>(2) Dapat menyatakan siapa yang melakukan pekerjaan rumah tangga di rumah.</p>	<p>Pembagian Tugas Pekerjaan Rumah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar tentang beberapa pekerjaan rumah yang sedang dilakukan oleh orang Jepang dalam buku にほんご。キラキラ. Kemudian meminta siswa untuk menebak pekerjaan apa sajakannya itu. ✓ Guru menjelaskan bahwa di Jepang terdapat pembagian tugas dalam melakukan pekerjaan rumah. Jika di Indonesia biasanya ada keluarga yang juga melakukan pembagian tugas dengan anggota keluarga lain. Ada juga pembagian tugas yang dilakukan dengan kesadaran sendiri. ✓ Guru menjelaskan jika di Jepang pekerjaan rumah tangga biasanya dikerjakan oleh ibu. Sedangkan di Indonesia juga hampir sama tetapi jika sebuah keluarga mampu maka mereka akan menyewa asisten rumah tangga. ✓ Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan pada bagian 文化. ✓ Media yang digunakan: <i>powerpoint</i>.
3.	<p>Bab 15 “いまでしゆく だいします”</p>	<p>(1) Dapat menyatakan ciri suatu ruangan.</p> <p>(2) Dapat</p>	<p>Rumah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar tentang bahan dasar bangunan rumah



		<p>menyatakan tempat dan kegiatan apa yang dilakukan di dalam rumah.</p> <p>(3) Dapat menyatakan benda yang ada di dalam ruangan.</p>		<p>orang Jepang dan orang Indonesia dalam buku にほんご。キラキラ. Kemudian siswa diminta untuk menyebutkan perbedaan bahan bangunan yang digunakan oleh masing-masing Negara.</p> <p>✓ Guru menjelaskan bahwa rumah tradisional Jepang dibangun dengan bahan kayu. Lantainya menggunakan <i>tatami</i> dan pintunya menggunakan <i>fusuma</i> yang terbuat dari kertas. Masyarakat Jepang menggunakan bahan dasar bangunan tersebut untuk mengatasi gempa serta temperatur di tiap musim khususnya musim dingin dan musim panas. Rumah tradisional Indonesia memiliki banyak jenis sesuai dengan daerahnya. Contohnya rumah tradisional Bali dibangun dengan bahan berupa kayu yang diukir. Namun seiring berjalannya waktu rumah tradisional Bali mulai menggunakan bahan yang lebih kokoh seperti batubata. Guru menjelaskan bagian-bagian rumah tradisional Jepang seperti <i>tatami</i>, <i>genkan</i>, <i>fusuma</i>, <i>shouji</i> dan <i>kamidana</i>.</p> <p>✓ Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan pada bagian 文化.</p> <p>✓ Media yang digunakan: <i>powerpoint</i>.</p>
4.	Bab 16	(1) Dapat	Bunyi Hewan	✓ Guru meminta siswa

	<p>“しろいねこがかいたいです”</p>	<p>menyatakan memelihara/tidak memelihara hewan peliharaan dan ciri khas hewan peliharaan.</p> <p>(2) Dapat menyatakan ingin mencoba memelihara hewan peliharaan.</p>	<p>untuk mencermati gambar hewan beserta suara hewan yang disuarakan dalam bahasa Jepang pada buku にほんご。キラキラ。Kemudian guru meminta siswa untuk menebak suara hewan dalam bahasa Jepang</p> <p>✓ Guru menjelaskan bahwa terdapat perbedaan suara hewan yang disuarakan dalam bahasa Jepang dengan suara hewan yang disuarakan dalam bahasa Indonesia. Contohnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suara kucing yang disuarakan dalam bahasa Jepang berbunyi ニャーニャー (<i>nyaa nyaa</i>) sedangkan Jika disuarakan dengan bahasa Indonesia berbunyi <i>meong-meong</i>. 2. Suara katak yang disuarakan dalam bahasa Jepang berbunyi ケロケロ (<i>kero kero</i>) sedangkan Jika disuarakan dengan bahasa Indonesia berbunyi <i>krok-krok</i>. 3. Suara ayam yang disuarakan dalam bahasa Jepang berbunyi コケコッ コ (<i>koke kokkoo</i>) sedangkan Jika disuarakan dengan bahasa Indonesia berbunyi <i>kukuruyuk</i> 4. Suara anjing yang disuarakan dalam bahasa Jepang berbunyi ワンワン (<i>wan wan</i>) sedangkan Jika disuarakan dengan bahasa Indonesia berbunyi <i>guk guk</i>.
--	-----------------------	---	--

				<p>5. Suara kuda yang disuarakan dalam bahasa Jepang berbunyi ヒヒーン (<i>hi hiin</i>) sedangkan Jika disuarakan dengan bahasa Indonesia berbunyi <i>hii haa</i>.</p> <p>6. Suara sapi yang disuarakan dalam bahasa Jepang berbunyi モーモー (<i>moo moo</i>) sedangkan Jika disuarakan dengan bahasa Indonesia berbunyi <i>muu muu</i>.</p> <p>7. Suara gagak yang disuarakan dalam bahasa Jepang berbunyi カーカー (<i>kaa kaa</i>) sedangkan Jika disuarakan dengan bahasa Indonesia berbunyi <i>gak gak</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan pada bagian 文化. ✓ Media yang digunakan: <i>powerpoint</i> dan audio serta <i>speaker</i>.
5.	Bab 17 “よくロックを ききます”	<p>(1) Dapat Menyatakan mengenai hobi, kesukaan, dan hal yang sering dilakukan.</p> <p>(2) Dapat mempresentasikan hasil wawancara dengan memperhatikan poster.</p>	Hobi Unik	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar tentang hobi unik dalam buku にほんご。キラキラ. Kemudian meminta siswa untuk menebak hobi apa sajakan itu. ✓ Guru menjelaskan tentang hobi unik yang sedang dilakukan oleh dua siswa SMA di Jepang. Pada gambar tersebut anak laki-laki memiliki hobi memasak dan anak perempuan memiliki hobi bermain

				<p>gitar listrik. Hal ini menunjukkan setiap orang bisa memilih hobinya dengan tidak memandang jenis kelamin. Di Indonesia khususnya di Bali juga banyak hobi yang dilakukan oleh anak SMA terutama di bidang seni. Contohnya menari, melukis, bermain alat musik tradisional Bali.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan pada bagian 文化. ✓ Media yang digunakan: <i>powerpoint</i>.
6.	<p>Bab 18 “あさごはんを たべます”</p>	<p>(1) Dapat berbicara mengenai kebiasaan makan pagi secara sederhana. (2) Dapat menyatakan makanan kesukaan.</p>	Makan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar tentang hobi unik dalam buku にほんご。キラキラ. Kemudian siswa diminta untuk menebak hobi tersebut. ✓ Guru menjelaskan makan pagi ala Jepang menggunakan nasi sebagai makanan pokok dan sumpit sebagai alat untuk makan. Sedangkan makan pagi ala Barat menggunakan roti sebagai makanan pokok dan sendok serta garpu sebagai alat untuk makan. Kemudian makan pagi ala Indonesia mempunyai kesamaan dengan Jepang yaitu menggunakan nasi sebagai makanan pokok. Sedangkan alat untuk makan, orang Indonesia menggunakan sendok dan garpu atau menggunakan tangan. ✓ Guru meminta siswa

				<p>untuk menjawab pertanyaan pada bagian 文化.</p> <p>✓ Media yang digunakan: <i>powerpoint</i>.</p>
7.	<p>Bab 19 “バリへいったことがあります”</p>	<p>(1) Dapat menyatakan pengalaman dan kesan berwisata.</p> <p>(2) Dapat menjelaskan dengan sederhana mengenai warisan dunia.</p>	<p>Situs Warisan Dunia</p>	<p>✓ Guru menjelaskan bahwa Indonesia dan Jepang memiliki situs warisan dunia yang tercatat di <i>UNESCO</i>. Salah satu situs warisan Jepang yang tercatat di <i>UNESCO</i> adalah Monumen Bersejarah Ibukota Kuno <i>Kyoto</i>. Sedangkan Indonesia adalah Taman Nasional Komodo (<u>Pulau Komodo</u>, <u>Pulau Rinca</u>, dan <u>Pulau Padar</u>). Menjadi salah satu Negara dengan situs warisan dunia mempunyai keuntungan dan kerugiannya. Keuntungannya adalah kesejahteraan dalam bidang ekonomi dan sosial budaya yang berkembang dengan pesat. Kemudian kerugiannya adalah pembangunan yang berlebihan serta kepadatan wisatawan akan membuat aktifitas berlibur kurang nyaman.</p> <p>✓ Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan pada bagian 文化. Jika ada yang tidak dimengerti, siswa akan menanyakannya kepada guru.</p> <p>✓ Media yang digunakan: <i>powerpoint</i>.</p>
8.	<p>Bab 20 “しょうらいにほんにりゅう”</p>	<p>(1) Dapat menyatakan riwayat hidup</p>	<p>Yang Dilakukan Setelah Lulus</p>	<p>✓ Guru meminta siswa untuk mendiskusikan apa yang akan dilakukan</p>

	<p>がくしたいです”</p>	<p>dan masa kanak-kanak. (2) Dapat menyatakan tentang cita-cita.</p>	<p>Pendidikan</p>	<p>setelah lulus dengan teman sebangku sesuai dengan tabel yang ada dalam buku にほんご。キラキラ。 ✓ Siswa di Jepang mengalami kebingungan tentang apa yang akan dilakukan setelah menyelesaikan pendidikan. Hal ini juga dialami oleh siswa di Indonesia. Guru menjelaskan sebaiknya anak-anak mulai mengembangkan minat dan bakatnya sejak kecil. Sehingga setelah lulus pendidikan anak-anak akan segera mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahlian serta <i>skill</i> yang dimiliki. ✓ Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan pada bagian 文化。 ✓ Media yang digunakan: <i>powerpoint</i>.</p>
<p>9.</p>	<p>Bab 21 “バスでがっこうへいきます”</p>	<p>(1) Mampu menyatakan cara bersekolah dan waktu tempuh ke sekolah.</p>	<p>Sarana Transportasi Siswa SMP dan SMA</p>	<p>✓ Guru meminta siswa untuk memperhatikan grafik tentang alat transportasi ke sekolah di Jepang dalam buku にほんご。キラキラ。Kemudian guru meminta siswa untuk mencermati presentase hasil survey alat transportasi tahun 2014 . ✓ Guru menjelaskan bahwa masyarakat Jepang khususnya siswa SMP atau SMA cenderung menggunakan transportasi umum untuk pergi ke sekolah. Bahkan</p>

				<p>Jika jaraknya dekat mereka akan menggunakan sepeda atau berjalan kaki. Hal ini terbukti dari hasil grafik yang menunjukkan berjalan kaki dan bersepeda menduduki presentase yang paling tinggi. Sedangkan di Indonesia kebanyakan siswa SMP atau SMA menggunakan transportasi pribadi untuk pergi ke sekolah. Sangat jarang memakai transportasi umum.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan pada bagian 文化. ✓ Media yang digunakan: <i>powerpoint</i>.
10.	Bab 22 “まいあさ5じにあきます”	<p>(1) Dapat menyatakan dengan sederhana mengenai kebiasaan rutin sehari-hari.</p> <p>(2) Dapat menyatakan kegiatan di masa lalu.</p>	Managemen Waktu	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta siswa untuk mencermati agenda seorang siswa SMA di Jepang yang ada dalam buku にほんご。キラキラ. ✓ Guru menjelaskan bahwa kebanyakan siswa SMA di Jepang membuat agenda yang berisi jadwal kegiatan selama seminggu. Jika di Indonesia biasanya sangat jarang siswa SMA membuat jadwal kegiatan selama seminggu seperti siswa SMA di Jepang. ✓ Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan pada bagian 文化. ✓ Media yang digunakan: <i>powerpoint</i>.
11.	Bab 23	(1) Dapat menyatakan	Pakaian dan Kapan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta siswa untuk memperhatikan

	<p>“おかあさんは ジーズをはい ています”</p>	<p>pakaian yang dikenakan sambil memperhatikan foto.</p> <p>(2) Dapat menyatakan apa yang dikenakan pada acara istimewa.</p>	<p>Memakainya</p>	<p>pakaian tradisional Jepang yang ada dalam buku にほんご。キラキ ラ。</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjelaskan bahwa pakaian tradisional Jepang dibuat sesuai dengan cuacanya. Jika sedang sedang panas maka orang Jepang akan menggunakan <i>yukata</i> yang berbahan tipis. Kemudian Jika udara sedang dingin orang jepang akan menggunakan <i>kimono</i> yang berbahan lebih tebal. Jika dibandingkan dengan Indonesia pakaian tradisional Indonesia lebih beragam. ✓ Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan pada bagian 文化。 ✓ Media yang digunakan: <i>powerpoint</i>.
<p>12</p>	<p>Bab 24 “ノートをか います”</p>	<p>(1) Dapat menyatakan membeli sesuatu dan di mana membelinya.</p> <p>(2) Dapat berbelanja dengan bertanya harga kepada penjaga toko.</p>	<p>Sufiks Numeratif</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta siswa untuk memperhatikan tabel tentang kata bantu Jikangan dalam bahasa Jepang dalam buku にほ んご。キラキラ。 ✓ Guru menjelaskan tabel yang berisi informasi mengenai kata bantu Jikangan yang ditambahkan di belakang angka dalam bahasa Jepang. Contoh: benda seperti penghapus, sabun, apel, dan kentang ditambahkan kata 「こ」 (<i>ko</i>). Dalam bahasa Indonesia, juga terdapat kata bantu sesuai jenis barang yang gunakan

				<p>dalam menunjukkan keterangan jumlah. Contoh: benda seperti penghapus, sabun, apel, wortel dan kentang ditambahkan kata “buah”.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan pada bagian 文化. Jika ada yang tidak dimengerti, siswa akan menanyakannya kepada guru. ✓ Media yang digunakan: <i>powerpoint</i>.
--	--	--	--	--



Lampiran 14. Dokumentasi



Lampiran 15. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Ni Putu Sri Merry Ani lahir di Kuku pada tanggal 31 Agustus 1997. Penulis lahir dari pasangan I Made Mastra dan I Nyoman Kasi. Penulis beragama Hindu dan berkebangsaan Indonesia. Beralamat di Desa Kuku Kangin Kerambitan, Tabanan, Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Kuku dan lulus tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kerambitan pada tahun 2012. Tahun 2015 penulis lulus dari SMK Negeri 1 Singaraja jurusan Usaha Perjalanan Wisata (UPW) dan melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha. Mulai tahun 2015 sampai terselesainya skripsi, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Jepang. Penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pemahaman Lintas Budaya Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang di Kelas XI BB 1 SMA Negeri 4 Singaraja”.



Lampiran 16. Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul **“IMPLEMENTASI PEMAHAMAN LINTAS BUDAYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DI KELAS XI BB 1 SMA NEGERI 4 SINGARAJA”** beserta seluruh isisnya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip dengan cara-cara tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 11 Februari 2020
Yang membuat pernyataan

Ni Putu Sri Merry Ani
NIM 1512061017